

**PELAKSANAAN *SHIFT* PEMBELAJARAN BAGI PESERTA
DIDIK PADA PELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 68
BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Retno Rahmasari
NIM. 1811240121

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Rahmasari

NIM : 1811240121

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 11 Juni 2022

Yang Menyatakan



Retno Rahmasari
NIM. 1811240121

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Rahmasari

NIM : 1811240121

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Judul Skripsi : Pelaksanaan *Shifra* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1867924698 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23% dan di nyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 11 Juli 2022

Mengetahui
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 1977007011999031002

Yang Menyatakan


Retno Rahmasari
NIM. 1811240121



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Kadek Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon 07366 51276-31171-31172- Faksimili 07366 31171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pelaksanaan Shift Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah"** yang disusun oleh Retno Rahmasari, NIM. 1811240121, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 21 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua
Dr. H. Khairudin Wahid, M.Ag
NIP. 196711141993031002

Sekretaris
Adi Saputra, M. Pd
NIP. 198102212009011013

Penguji I
Dr. Adisel, M. Pd
NIP. 197612292003121004

Penguji II
Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Bengkulu, 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Moe Nuhadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Retno Rahmasari
NIM : 1811240121

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

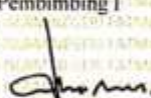
Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Retno Rahmasari
NIM : 1811240121
Judul Skripsi : Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I


Dr. Irwan Satria, M. Pd
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/I Retno Rahmasari

NIM : 1811240121

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Retno Rahmasari

NIM : 1811240121

Judul Skripsi : Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing II

Masrifa Hidayani, M. Pd
NIP. 197506302009012004

ABSTRAK

Nama : Retno Rahmasari
NIM : 1811240121
Judul skripsi : Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

Kata Kunci: Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran, Pelajaran Tematik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil atau kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) dalam pelaksanaan *shift* pembelajaran ternyata berpengaruh pada kurangnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru, 2) tujuan pembelajaran yang belum sesuai atau belum tercapai, 3) guru perlu menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, 4) perlunya motivasi, minat dan keinginan yang harus ditanamkan ke dalam diri peserta didik, 5) dengan jumlah siswa yang belajar ke sekolah hanya setengah dari jumlah siswa keseluruhan, maka pembelajaran di kelas menjadi kondusif dan lebih terkontrol.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahamat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat dan pengikutnya.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi peneliti dalam menimba ilmu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Dr. Irwan Satria, M. Pd selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Masrifa Hidayani, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak Syahril S.sos i. M, Ag. Selaku Kepala Perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam menyediakan fasilitas tentang perpustakaan.
8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
9. Kepala Sekolah ibu Yulis Setyawati, M.Pd dan Dewan Guru SDN 68 Bengkulu Tengah, yang telah memberikan akses dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tua ku, Bapak Pujiyanto (Alm) dan Ibu Sumini yang telah membesarkanku, mendidikku, mendukung semua perjuanganku dengan pengorbanan yang tanpa pamrih dan selalu mendo'akanku.
11. Kepada kakak ku Diah Puspita Sari, S.Pd (Almh), yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, mengayomi, mendidik, serta mendukung semua perjuangan dan pilihanku.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan yang terlibat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini, khususnya PGMI kelas D yang turut berjuang dari awal kuliah.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022

Peneliti

Retno Rahmasari
NIM. 1811240121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	27
1. Konsep Sistem <i>Shift</i>	27

2. Pembelajaran Tematik	46
B. Kajian Pustaka	67
C. Kerangka Berpikir	75

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	78
B. Tempat dan Waktu Penelitian	81
C. Sumber Data	81
D. Fokus Penelitian	83
E. Teknik Pengumpulan Data	84
F. Uji Keabsahan Data	89
G. Teknik Analisis Data	93

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	96
B. Hasil Penelitian	103
C. Pembahasan	135
D. Keterbatasan Penelitian	140

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	142
---------------------	-----

B. Saran145

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	73
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah SDN 68 Bengkulu tengah dan Masa Jabatannya.....	97
Tabel 4.2 Identitas Sekolah.....	97
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 68 Bengkulu Tengah	100
Tabel 4.4 Daftar Nama Guru SDN 68 Bengkulu Tengah	101
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai KKM Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah	19
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Penunjukan Komprehensif

Lampiran 3 Surat Mohon Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Pergantian Judul

Lampiran 6 Kartu Bimbingan

Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar

Lampiran 8 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Lampiran 9 RPP

Lampiran 10 Nilai Rapot Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68

Bengkulu Tengah

Lampiran 11 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam perkembangan kehidupan. Pendidikan dilaksanakan melalui jalur yang disebut satuan pendidikan sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan dapat diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang menimbulkan interaksi antara guru dan peserta didik. Hampir semua aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari belajar. Aktifitas tersebut bermaksud menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas untuk meningkatkan peranannya bagi masa depan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Adapun tujuan dan fungsi pendidikan nasional yang dijelaskan dalam pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agama Islam menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar. Islam menganjurkan kepada setiap orang yang beriman untuk belajar. Aktivitas belajar sangat berkaitan dengan proses mencari ilmu. Dengan ilmu yang dimiliki manusia melalui proses belajar, maka Allah akan memberikan

¹ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, (Penerbit Erlangga, 2012)

derajat yang lebih tinggi kepada hamba-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)²

Ayat di atas menerangkan bahwa betapa Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan

² Al-Qur'an dan Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia (Jakarta: Sahira, 2014), Q.S Al-Mujadalah, 58: 11

berpendidikan. Allah sangat menganjurkan setiap umatnya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Allah telah menjanjikan derajat yang tinggi bagi umatnya yang berilmu pengetahuan luas. Semakin luas pengetahuan seseorang, semakin tinggi derajatnya dimata Allah SWT. Begitu penting pendidikan sehingga Allah sangat mengutamakan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari dan pembangunan bangsa.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter diri seseorang. Pendidikan yang baik akan membawa seseorang menjadi pribadi yang berkompeten dan inovatif maupun sebaliknya. Pendidikan hendaknya dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, menggunakan prinsip belajar sambil bermain, pembelajaran berlangsung bermakna, bersifat fleksibel, sesuai perkembangan dan kebutuhan peserta didik, dan mengembangkan keterampilan sosial. Hal tersebut bisa diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran tematik.

Poerwadarminta mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid. Kadir dan Asrohah mendefinisikan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu.³

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran

³ Arif Widagdo Rokhimah Kusuma Pratiwi, "Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Sekolah Dasar", *Joyful Learning Journal*, 2017, H. 2178

mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.⁴

Pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak. Andi Prastowo berpendapat bahwa pembelajaran bermakna adalah suatu proses belajar yang menghubungkan antara informasi baru dan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran.⁵

Awal tahun 2020 manusia diseluruh dunia dihebohkan dengan pandemi Corona Virus Diseases (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. Covid-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus berawal di kota Wuhan, Tiongkok pada 1 Desember 2019 dan menyebar ke Negara lainnya mulai 3 januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus Covid-19 pada 3 Maret 2020.

⁴ Mohamad Muklis, Pembelajaran tematik, Vol. IV no. 1, 2012, h.66

⁵ Ilham Baharuddin, "Pembelajaran Bermakna Berbasis Daring di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal of Islamic Education Management*, Vol. 5, No. 2, 2020, h. 82

Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Kebanyakan virus corona menyebar melalui percikan air liur, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur terhadap virus corona.

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan seperti hidung beringus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, terasa tidak enak badan.⁶

Hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid memberikan tuntunan dan upaya-upaya yang harus dilakukan saat wabah muncul,

⁶ Yelvi Levani, dkk. "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi". *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol. 17, No. 1. 2021, h. 48

pertama untuk tidak keluar rumah, kedua banyak bersabar, dan yang ketiga untuk memperbanyak ibadah.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الْوَجَلِّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضِ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: “Tha‘un (wabah penyakit menular adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta‘ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia, maka apabila kamu mendengar penyakit itu terjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah pula kamu lari daripadanya.” (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

Berdasarkan hadist di atas, Rasulullah SAW menganjurkan untuk berdiam diri di rumah, amalan di perbanyak, serta menahan diri akan hal yang terjadi. Arahan,

bimbingan maupun usaha tersebut dapat dilakukan ketika wabah muncul di suatu daerah maupun di daerah tempat kita tinggal.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan ribuan peserta didik Sekolah Dasar tidak dapat menjalani proses pembelajaran seperti sebelumnya. Kegiatan pembelajaran lebih banyak dilaksanakan dengan memanfaatkan fasilitas daring dengan segala kekurangannya. Bagi daerah-daerah yang belum tercakup oleh fasilitas ini, pembelajaran hampir tidak dapat dilangsungkan. Dalam jangka panjang, dikhawatirkan dampak *learning loss* ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) dengan Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020

Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menyampaikan lima instruksi Presiden Joko Widodo soal pelaksanaan kembali sekolah tatap muka. Pertama, Jokowi menekankan agar pembelajaran tatap muka atau sekolah tatap muka yang akan dimulai pada Juli harus dilakukan secara ekstra hati-hati. Kedua, menyoal kuota pembelajaran tatap muka hanya boleh maksimal 25 % dari total siswa. Ketiga, perihal durasi, pembelajaran tatap muka tidak boleh dilakukan lebih dari dua hari dalam sepekan. Keempat, opsi menghadirkan anak ke sekolah tetap ditentukan oleh orang tua. Kelima, semua guru sudah harus selesai divaksinasi sebelum dimulai (pembelajaran tatap muka).

Terdapat dua alasan mengapa kebijakan pembelajaran tatap muka diberlakukan menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makrim yang pertama adalah

para pendidik dan tenaga kependidikan telah divaksinasi dan yang kedua adalah mencegah *lost of learning* karena pendidik di Indonesia sudah tertinggal dari negara lain. Sebagaimana diketahui kurang dari 1 tahun pemerintah memberlakukan pembelajaran jarak jauh. Di mana proses interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi di tempat dan mungkin di waktu yang berbeda.⁷

Kebijakan pemerintah untuk membuka kembali sekolah dengan melakukan pembelajaran tatap muka membuat pihak sekolah harus mulai melakukan perencanaan yang efektif dan efisien tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi yang masih terjadi. Oleh karena itu, agar program pemerintah untuk membuka kembali pembelajaran tatap muka dapat terlaksana dengan baik maka sangat penting untuk melakukan perencanaan yang baik sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka. Mulai dari persiapan sarana dan prasarana yang harus sesuai dengan

⁷ KEMENDIKBUD. 2021. Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar. Jakarta

protokol kesehatan, vaksinasi kepada guru dan pegawai yang ada di sekolah dan mendapatkan izin dari orangtua siswa untuk mengizinkan anak mereka untuk mengikuti pembelajaran tatap muka.⁸

Pembelajaran tatap muka di sekolah merupakan strategi belajar mengajar yang dinilai efektif oleh peserta didik dan guru. Dengan alasan peserta didik dan guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung tanpa dibatasi ruang dan waktu. Proses pembelajaran tatap muka dilakukan dengan berbagai strategi. Pemberlakuan pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19 ini tentu diiringi dengan kebijakan protokol kesehatan.

Pada saat ini, pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah telah diizinkan bagi daerah yang berstatus zona hijau dan zona kuning. Sesuai dengan Surat Edaran (SE) Gubernur Bengkulu Nomor: 420/572/ DIKBUD/2020 Tentang

⁸ Emik Pattanang, dkk. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 10, No. 02, 2021, h.2

Penyelenggaraan Pembelajaran Pada PUD/TK/RA/TKLB, SD/MI/ PAKETA, SMP/MTS/PAKETB, SMA/MA/PKETC, SMK/MA, SLB Negeri dan Swasta tahun Pelajaran 2020/2021 di masa pandemi covid-19 di Provinsi Bengkulu.⁹

Hal ini ditindak lanjuti beberapa sekolah di Provinsi Bengkulu, termasuk yang terjadi di SDN 68 Bengkulu Tengah. Kepala Sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah memberikan sebuah kebijakan sekolah mengingat situasi covid-19 di daerah Bengkulu, kebijakan itu salah satunya diwajibkan semua guru, jajarannya Tata Usaha (TU) dan peserta didik diwajibkan memakai masker, mencuci tangan dan mengukur suhu tubuh terlebih dahulu apabila memasuki area sekolah. Seluruh warga sekolah juga harus diwajibkan melakukan (*physical distancing*) ketika berada di kawasan sekolah terutama di dalam kelas. Apabila ada warga sekolah merasa kurang sehat seperti demam, pilek, *influenza*, batuk dan sesak maka dilarang masuk

⁹ Yogie Redho Kairiusta, *Dampak Sistem Pembelajaran Shift Bagi Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas IX IPS 2 di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

sekolah, dan disarankan untuk istirahat di rumah sampai merasa membaik. Semua ini telah didata oleh satuan tugas Nasional *Corona Virus Disease* (Covid-19) berdasarkan setiap Kabupaten atau Kota. Dengan sistem pembelajaran tatap muka belum berjalan dengan baik kalau dilihat dari situasi saat ini, sehingga ada pemberlakuan setiap daerah Kabupaten atau Kota menerapkan sistem pembelajaran *shift* dan sekolah yang telah belajar tatap muka diatur jumlah peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan februari 2022 bahwa di SDN 68 Bengkulu Tengah pembelajaran yang dilakukan menggunakan sistem *shift*. Pembagian sistem *shift* tersebut yaitu *shift* A dan *shift* B. *Shift* A belajar tatap muka ke sekolah pada hari senin, rabu dan jumat sedangkan *shift* B belajar tatap muka ke sekolah pada hari selasa dan kamis. *Shift* A melakukan pembelajaran tatap muka tiga kali dalam seminggu dan *shift* B dua kali dalam seminggu. Pembagian *shift* pembelajaran ini akan di *rolling* atau bergantian, maksudnya jika minggu ini *shift* A

melakukan tatap muka tiga kali dalam seminggu dan *shift* B dua kali dalam seminggu maka minggu berikutnya *shift* A melakukan pembelajaran tatap muka dua kali dalam seminggu dan *shift* B melakukan pembelajaran tatap muka tiga kali seminggu. *Shift* pembelajaran yang dilakukan di SDN 68 Bengkulu Tengah yaitu dengan menggunakan *shift* hari. Hal ini dikarenakan *shift* waktu dirasa kurang efektif untuk diterapkan karena banyak peserta didik yang datang ke sekolah tidak sesuai dengan waktu *shift* nya.¹⁰

Pelaksanaan *shift* pembelajaran memiliki prosedur pembelajaran. Prosedur pembelajaran tatap muka terbatas atau *shift* pembelajaran yaitu: 1) kondisi kelas, yaitu jaga jarak dan jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas untuk pendidikan dasar adalah 18 siswa. 2) jadwal pelajaran, untuk jadwal pembelajaran ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan. 3) Perilaku wajib, yaitu menggunakan masker, menerapkan etika

¹⁰ Observasi awal februari 2022, wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah

batuk atau bersin, rajin mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer. 4) Kondisi medis warga sekolah yaitu apabila ada siswa atau guru yang kurang sehat maka sebaiknya tidak usah datang ke sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 68 Bengkulu bahwa pelaksanaan *shift* pembelajaran sepertinya belum sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang prosedur pembelajaran tatap muka terbatas. Pelaksanaan *shift* di SDN 68 Bengkulu Tengah belum sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang prosedur pembelajaran tatap muka terbatas. Hal ini bisa dilihat dari masih ada siswa yang tidak menggunakan masker ketika berada di lingkungan sekolah termasuk ketika sedang proses belajar. Siswa juga tidak menjaga jarak ketika berinteraksi. Bukan hanya siswa, guru juga terkadang tidak menggunakan masker ketika sedang mengajar, berdasarkan hasil wawancara dengan guru tematik kelas V yang peneliti lakukan di SDN 68 Bengkulu Tengah bahwa alasan guru tidak

menggunakan masker ketika mengajar yaitu suara yang kurang jelas sehingga siswa sulit untuk menangkap apa yang dikatakan guru di depan kelas dan siswa tidak bisa melihat gerak bicara guru.

Pelaksanaan *shift* juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada sistem pembelajaran *shift* yaitu siswa cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran *shift* memiliki bermacam ragam keterbatasan, baik secara teknik maupun metode pembelajaran karena guru dan siswa tidak bertemu setiap hari seperti proses pembelajaran normal sebelum pandemi. Motivasi siswa yang menurun seperti masih ada yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan serius, kurangnya pemahaman peserta didik ketika diberikan tugas oleh guru, peserta didik juga kurang fokus, kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Proses atau cara mengajar guru pada sistem pembelajaran *shift* yaitu guru harus lebih ekstra dalam mengajar dan harus bisa menciptakan

pembelajaran yang menarik dalam mengajar agar peserta didik tidak merasa bosan. Selain itu, guru harus bisa memberikan materi yang mudah dipahami oleh peserta didik. Hasil belajar siswa pada sistem pembelajaran *shift* ini yaitu sedikit tidak memuaskan dikarenakan banyak siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan guru, tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan materi yang disampaikan sering tidak diulang kembali di rumah.¹¹ Dinyatakan dengan surat keterangan dari sekolah bahwa nilai KKM untuk mata pelajaran tematik di SDN 68 Bengkulu Tengah yaitu:

¹¹ Wawancara dengan guru tematik kelas V, tanggal 19 februari 2022 di SDN 68 Bengkulu Tengah

NO	Mata Pelajaran	KKM
1	Pendidikan Agama Islam	73
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70
3	Bahasa Indonesia	70
4	Matematika	66
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70
7	Seni Budaya dan Keterampilan	69
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75
9	Muatan Lokal : a. Pertanian	70
Jumlah Nilai		
Rata-rata Prestasi		

Gambar 1.1 Nilai KKM Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa gambar di atas mencakup semua mata pelajaran kelas V di SDN 68 Bengkulu Tengah, sedangkan mata pelajaran yang memuat ke dalam pelajaran tematik untuk kelas V yaitu ada 5 mata pelajaran antara lain: 1) pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, IPA (ilmu pengetahuan alam), IPS (ilmu pengetahuan sosial), dan seni budaya dan keterampilan.

Data yang ditemukan ketika wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 68 Bengkulu tengah bahwa ternyata dengan pelaksanaan *shift* pembelajaran juga masih terdapat kendala yang dirasakan baik itu peserta didik maupun guru. Dengan pelaksanaan *shift* pembelajaran nilai-nilai siswa-siswi kelas V mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hasil belajar yang dilakukan ketika pembelajaran di sekolah dan di rumah juga sangat berbeda. Selain itu, pelaksanaan *shift* belum sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan yaitu mematuhi protokol kesehatan. Masih banyak siswa yang tidak jaga jarak dan juga tidak menggunakan masker.

Selama pembelajaran *shift* siswa senang bisa belajar di sekolah walaupun hanya beberapa kali dalam seminggu karena dengan belajar tatap muka maka siswa bisa bertemu dan berinteraksi langsung kepada guru kemudian siswa juga bisa menanyakan langsung jika ada penjelasan materi yang tidak dimengerti, sehingga siswa bisa memahami materi tersebut.

Berbeda dengan hal nya jika belajar daring atau di rumah, siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu terkadang sinyal hilang, tidak ada paket data internet dan orang tua tidak mendampingi ketika belajar daring di rumah. Siswa lebih memilih pembelajaran normal seperti sebelum adanya pandemi.¹²

Ketika pembelajaran daring salah satu komponen yang penting adalah motivasi belajar, karena hanya dengan motivasi belajar yang tinggi maka pembelajaran daring (dalam jaringan) itu akan terlaksana dengan baik, jika tidak maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu di era pembelajaran daring (dalam jaringan) saat ini tugas guru bukan hanya menyampaikan materi saja tetapi membuat siswa itu mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga tanpa intruksi dari guru siswa dapat belajar secara mandiri. Selain motivasi belajar yang diperlukan, metode dan strategi yang digunakan juga harus bervariasi agar siswa tidak merasa bosan

¹² Wawancara dengan Livia, dkk, tanggal 19 februari 2022 di SDN 68 Bengkulu Tengah

ketika belajar daring di rumah. Tidak hanya siswa yang belajar di rumah, tetapi hal ini berlaku untuk siswa yang belajar di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menentukan fokus penelitian agar dapat dilakukan secara mendalam mengenai pelaksanaan *shift* pembelajaran pada pelajaran tematik kelas V SD Negeri 68 Bengkulu Tengah yang membahas tentang bagaimana pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peserta didik dalam pelaksanaan sistem *shift* pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi peserta didik dalam pelaksanaan sistem *shift* pada pembelajaran tematik?
3. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi peserta didik dalam pelaksanaan sistem *shift* pada pembelajaran tematik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan masalah peneliti ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung yang mempengaruhi peserta didik dalam pelaksanaan sistem *shift* pada pembelajaran tematik.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhi peserta didik dalam pelaksanaan sistem *shift* pada pembelajaran tematik.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan *shift* bagi peserta didik pada pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah wujud peneliti dalam menerapkan ilmu selama masa perkuliahan, serta menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat menjadi calon pendidik yang baik. Sebagai penambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis yang sebelumnya belum pernah meneliti dengan segala kekurangan dan belum sempurna.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keefektifan ketika menggunakan sistem *shift* pada pembelajaran tematik.

3) Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini, orangtua dapat mengetahui dampak yang terjadi pada anak ketika belajar dengan sistem *shift* dan orangtua dapat memahami apa saja yang perlu dipersiapkan untuk

mendampingi anak selama belajar tatap muka dengan sistem *shift*.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Sistem *Shift*

a. Pengertian *Shift*

Menurut Kroemer, *shift* yaitu hadir pada suatu tempat yang sama secara reguler pada waktu yang sama (*shift* tetap) atau dengan waktu yang berbeda-beda (*shift* rotasi).¹³

Menurut Suma'mur, *shift* kerja merupakan pola waktu kerja yang tela diberikan pada tenaga kerja untuk mengerjakan sesuatu oleh perusahaan dan biasanya dibagi atas kerja pagi, sore dan malam. Proporsi pekerja *shift* semakin meningkat dari tahun ke tahun, ini disebabkan oleh investasi yang dikeluarkan untuk pembelian mesin-mesin yang mengharuskan

¹³ Venny Marchelia, "Stres Kerja Ditinjau Dari *Shift* Kerja Pada Karyawan", *Junal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 02, No. 01, h. 133

penggunaannya secara terus menerus siang dan malam untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁴

Secara umum yang dimaksud dengan *shift* kerja adalah semua pengaturan jam kerja, sebagai pengganti atau tambahan kerja siang hari sebagaimana yang bisa dilakukan. *Shift* kerja disebutkan sebagai pekerjaan yang secara permanen atau sering pada jam kerja yang tidak teratur.¹⁵

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem *shift* yang dimaksud yaitu adanya rotasi di sekolah antara siswa yang masuk dan tidak masuk sehingga dapat bergiliran. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi jumlah peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sesuai

¹⁴ Rikit Mala Ratih, dkk, "Pengaruh *Shift* Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Suatu Studi Pada PT. BKS (Berkat Karunia Surya) di Kota Banjar", *Business Management and Entrepreneurship Journal*, Vol. 2, No. 1, h.70

¹⁵ Muh. Mahfut Mashuri, "Pengaruh Mutasi, *Shift*, Komitmen Organisasi dan *Training* Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Otsuka Indonesia (Studi Kasus Karyawan Inspeksi *Packing Softbag* PT. Otsuka Indonesia)", *e-Jurnal Riset Manajemen*, h.22

dengan anjuran pemerintah yaitu sekolah hanya diberi izin 50% saja untuk mengisi kapasitas dalam pembelajaran tatap muka. *Shift* Sekolah yang belajar tatap muka namun diatur jumlah peserta didiknya sehingga satu kelas dibagi menjadi dua tim, yaitu 50% tim A dan 50% tim B. Semua ini tergantung pemberlakuan sekolah yang menerapkannya sistem ini.

b. Pembagian *Shift*

Menurut Wiliam ada dua macam sistem *shift* kerja yang terdiri dari:

1) *Shift* Permanen

Tenaga kerja bekerja pada *shift* yang tetap setiap harinya. Tenaga kerja yang bekerja pada *shift* malam yang tetap adalah orang-orang yang bersedia bekerja pada malam hari dan tidur pada siang hari.

2) Sistem Rotasi

Tenaga kerja bekerja tidak terus-menerus di tempatkan pada *shift* yang tetap. *Shift* rotasi adalah

shift yang paling mengganggu terhadap irama *circadian* dibandingkan dengan *shift* permanen bila berlangsung dalam jangka waktu panjang.¹⁶

Menurut Christopher Wild sebagai kepala dari *The International Agency for Research on Cancer*, mengatakan bahwa *shift* kerja berbeda antara negara satu dengan negara lainnya. *Shift* kerja dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1) *Permanent*

Orang bekerja secara teratur pada satu *shift* saja yaitu pagi, sore atau malam hari atau dirotasi (2 atau 3 orang bergantian pada *shift* berbeda).

2) *Continuous & Discontinuous*

Continuous biasanya bekerja dalam waktu seminggu penuh sedangkan *discontinuous* yaitu libur pada akhir pekan atau pada hari minggu saja.

¹⁶ Syafril Syafar dan Aris Fiatno, "Pengaruh *Shift* Kerja Terhadap Kelelahan Pekerja Pabrik Sawit Di PTPN V Seig Galuh", *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*. Vol, 1, No. 2, h.89

3) *With or Without Night Work*

Shift kerja dapat dilakukan pada setiap atau hanya sebagian malam saja dan jumlah kerja malam per minggu, bulan atau tahun bisa bervariasi.¹⁷

Kuswadi membagi *shift* kerja secara umum menjadi *shift* pagi, *shift* siang dan *shift* malam. Berikut ini adalah penjabarannya:

1) *Shift* Pagi

Shift pagi adalah *shift* yang berpotensi mulai dari pukul 06.00 sampai 14.00. Namun, terdapat juga perusahaan yang mulai beroperasi pada pukul 07.00, sehingga berakhir pada pukul 15.00. Bekerja pada *shift* pagi memberikan dampak positif bagi karyawan karena dianggap dapat memberikan waktu luang lebih dan waktu yang banyak bersama keluarga.

¹⁷ Fahri Avicienna, *Pengaruh Jam Kerja Shift Terhadap Kinerja Karyawan Pada Keude Kupie Uleekareng & Gayo Di Medan (Studi Kasus Pada Keude Kupie Uleekaren & Gayo Di Medan)*, h. 8

2) *Shift* Siang

Shift siang mulai beroperasi dari pukul 14.00 sampai pukul 22.00. Bagi perusahaan yang *shift* paginya beroperasi pada pukul 07.00, *shift* siang akan dimulai dari pukul 15.00 sampai 23.00. Karyawan yang bekerja pada *shift* siang akan memiliki kehidupan sosial yang kurang baik. Selain itu, kebiasaan pulang malam juga dapat membahayakan keselamatan pribadi, terutama jika berada di kota-kota besar yang memiliki angka kriminalitasnya cukup tinggi.

3) *Shift* Malam

Pada perusahaan yang *shift* siangnya berakhir pada pukul 22.00, *shift* malam akan dimulai dari pukul 22.00 sampai 06.00, sedangkan *shift* siang perusahaan yang berakhir pada pukul 23.00, *shift* malam akan dimulai pada pukul 23.00 sampai 07.00. Para karyawan yang bekerja pada *shift* malam akan

memiliki masalah pada kehidupan sosial dan keluarga. Selain itu akan memiliki gangguan tidur karena tidak tidur di malam hari, serta waktu luang yang sering terbangun.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas mengenai pembagian *shift*, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembagian *shift* itu bermacam-macam tergantung dari perusahaan atau instansi. *Shift* juga bisa dibagi menjadi *shift* waktu yaitu *shift* jam dan *shift* hari.

c. Kebijakan Pemberlakuan *Shift* Pembelajaran

Pemerintah mewajibkan sekolah menyediakan opsi pembelajaran tatap muka terbatas jika semua guru dan tenaga kependidikan sudah selesai divaksin. PTM terbatas dilakukan pada Juli 2021 bersamaan dengan tahun ajaran baru. Mekanisme pembelajaran telah diatur dengan terbitnya Keputusan Bersama Menteri

¹⁸ <https://dewey.petra.ac.id/>. h. 7. Diakses pada tanggal 7 Februari 2022

Pendidikandan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri dengan Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Tanggal 20 November 2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona virus Disease* 2019 (COVID-19).

Keputusan Bersama ini memberikan kewenangan penuh kepada pemerintah daerah untuk perizinan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Empat bulan kemudian, tepatnya 30 Maret 2021, terbit duakeputusan bersama. Pertama, Keputusan Bersama Menteri Kesehatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/524/2021, Nomor 4 Tahun 2021 Nomor 2 Tahun 2021, Nomor 440/2142/SJ tentang Pelaksanaan Vaksinasi bagi

Kelompok Sasaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Kedua, Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).¹⁹

d. Syarat Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran

Syarat pelaksanaan pembelajaran terbatas menurut Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu sebagai berikut:

¹⁹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PAUD, DIKNAS dan DIKMEN. Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar. 2021

1) Kepala Sekolah

- a) Wajib mengisi dan/atau memperbaharui daftar periksa kesiapan satuan pendidikan menyelenggarakan PTM Terbatas paling lambat pada tahun ajaran dan tahun akademik 2021/2022.
- b) Menyiapkan protokol kesehatan.
- c) Melakukan pemetaan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan
- d) Membuat kesepakatan bersama Komite Sekolah terkait kesiapan PTM Terbatas
- e) Meskipun satuan pendidikan sudah memulai PTM Terbatas, namun orang tua/wali peserta didik tetap dapat memilih untuk melanjutkan PJJ bagi anaknya.
- f) Dalam hal diselenggarakan PTM terbatas namun terdapat PTK yang belum dilakukan vaksinasi

Covid-19, maka PTK disarankan untuk memberikan layanan PJJ dari rumah.

2) Pemerintah Daerah

- a) Wajib membantu dan memastikan satuan pendidikan memenuhi daftar periksa dan menyiapkan protokol kesehatan.
- b) Tidak mengizinkan pelaksanaan PTM Terbatas di satuan pendidikan yang belum memenuhi semua daftar periksa.
- c) Menerbitkan regulasi terkait pelaksanaan PTM Terbatas di satuan pendidikan yang sudah memenuhi persyaratan.
- d) Dapat memberhentikan sementara PTM terbatas di satuan pendidikan dan melakukan PJJ apabila ditemukan kasus konfirmasi Covid-19 di satuan pendidikan. Pemberhentian sementara PTM

terbatas di satuan pendidikan dilakukan paling singkat 3 x24 jam.²⁰

Menurut Jumeri, Kemendikbudristek tetap mengajak sekolah untuk membuka opsi Pembelajaran Tatap Muka atau PTM Terbatas saat PPKM Darurat dengan mengacu pada SKB 4 menteri.

- 1) Mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mengutamakan kesehatan dan keselamatan guru, siswa, dan semua tenaga kependidikan beserta keluarganya.
- 2) Berlangsung secara dinamis menyesuaikan risiko kesehatan dan keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, yakni PPKM, baik PPKM Mikro maupun PPKM Darurat.
- 3) Kegiatan persekolahan di enam provinsi, yaitu provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali wajib

²⁰ <https://ditpsd.kemdikbud.go.id> Diakses pada tanggal 26 Juli 2022

melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dan mengajar dari rumah sesuai ketentuan PPKM Darurat yang berlaku;

- 4) Satuan pendidikan pada wilayah selain tujuh provinsi dalam PPKM Darurat dapat memberikan opsi pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas setelah memenuhi daftar periksa yang dipersyaratkan
- 5) Orang tua/wali pada wilayah selain tujuh provinsi dalam PPKM Darurat memiliki kewenangan penuh dalam memberikan izin kepada anaknya untuk memilih antara mengikuti PTM terbatas atau belajar dari rumah. Apapun yang diinginkan orang tua terkait itu, sekolah wajib menyediakan sarana dan prasarana serta tidak melakukan diskriminasi kepada peserta didik yang memilih untuk belajar dari rumah.
- 6) Guru, siswa, orang tua dan tenaga kependidikan wajib menerapkan protokol kesehatan 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air

mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

7) Pendidik dan tenaga kependidikan wajib untuk segera melaksanakan vaksinasi.²¹

e. Prosedur Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran

Direktorat SD Kemendikbud Ristek menjelaskan bahwa ada delapan prosedur pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas atau biasa disebut dengan *shift* pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Kondisi kelas

- a) Jaga jarak minimal 1,5 meter
- b) Jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah 18 siswa

²¹ <https://puslapdik.kemdikbud.go.id> Diakses pada tanggal 26 Juli 2022

2) Jadwal pembelajaran

Untuk jadwal pembelajaran ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan.

3) Perilaku wajib

- a) Menggunakan masker dengan benar
- b) Menerapkan etika batuk/bersin
- c) Rajin mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer
- d) Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik

4) Kantin

Kantin di masa transisi tidak diperbolehkan, di masa kebiasaan baru diperbolehkan dengan menjaga protokol kesehatan yang ketat.

5) Kondisi medis warga sekolah

Warga satuan pendidikan (sekolah) harus sehat dan jika mengidap komorbid (kondisi ketika dua penyakit

atau lebih hadir secara bersama-sama) harus dalam kondisi terkontrol. Tidak memiliki gejala Covid-19 termasuk orang yang serumah dengan warga sekolah.

6) Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler

Untuk masa transisi tidak diperbolehkan dilakukan di sekolah. Di masa kebiasaan baru boleh dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang ketat.

7) Kegiatan selain pembelajaran di sekolah

Di masa transisi tidak diperbolehkan, di masa kebiasaan baru diperbolehkan dengan menjaga protokol kesehatan yang ketat.

8) Pembelajaran di luar lingkungan sekolah

Untuk kegiatan pembelajaran di luar lingkungan sekolah diperbolehkan dengan protokol kesehatan yang ketat.²²

²² <https://edukasi.kompas.com> Diakses pada tanggal 26 Juli 2022

Prosedur pembelajaran terbatas menurut Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu sebagai berikut:

- 1) Kondisi Kelas
 - a) Pengaturan bangku dengan jarak minimal 1,5 m.
 - b) Jumlah peserta didik maksimal 18 orang/kelas.
- 2) Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembagian rombongan belajar (shift) Ditentukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan:
 - a) Kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.
 - b) Jumlah kelompok belajar yang ada dan ruang kelas yang tersedia.
- 3) Perilaku wajib di seluruh lingkungan satuan pendidikan
 - a) Menggunakan masker kain 3 (tiga) atau masker sekali pakai atau masker bedah yang menutupi

hidung dan mulut sampai dagu. Jika menggunakan masker kain maka digunakan setiap 4 (empat) jam atau saat sudah lembab/basah.

- b) Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer).
 - c) Pada saat berinteraksi selalu menjaga jarak minimal 1,5 m dan menghindari kontak fisik seperti bersalaman dan cium tangan.
 - d) Menerapkan etika batuk atau bersin yaitu menggunakan siku tangan sebelah dalam.
- 4) Kondisi medis warga satuan Pendidikan
- a) Warga sekolah dalam keadaan sehat.
 - b) Jika mengidap penyakit penyerta (*comorbid*) harus dalam kondisi terkontrol.
 - c) Tidak memiliki gejala Covid-19, termasuk orang yang serumah dengan warga satuan pendidikan.

5) Kantin

- a) Boleh beroperasi dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
- b) Makanan yang tersedia di kantin disajikan dalam kemasan yang tertutup.

6) Kegiatan Olahraga dan Ekstrakurikuler

- a) Diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
- b) Dilaksanakan secara terbatas (peserta kegiatan dibatasi dan terjadwal)

7) Kegiatan Selain Pembelajaran di Lingkungan Satuan Pendidikan

- a) Diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
- b) Satgas covid sekolah membuat jadwal piket pemantauan kegiatan selain pembelajaran di lingkungan sekolah

8) Kegiatan Pembelajaran di Luar lingkungan Satuan Pendidikan

- a) Diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
- b) Orang tua berkoordinasi dengan satuan pendidikan dalam pelaksanaan dan pemantauan kegiatan.²³

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik Terpadu (PTT) atau *integral thematic instruction (ITI)* dikembangkan pertama kali pada awal tahun 1970-an. Belakangan PTP diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif (*highly effective teaching model*) karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik peserta didik di dalam kelas atau lingkungan sekolah. Pembelajaran tematik pada awalnya dikembangkan untuk anak-anak yang cerdas, program

²³ <https://ditpsd.kemdikbud.go.id> Diakses pada tanggal 26 Juli 2022

perluasan belajar, dan peserta didik yang belajar cepat. Pembelajaran tematik ini pun terbukti secara empirik berhasil memacu percepatan dan meningkatkan kapasitas memori peserta didik (*enhance leading and increase long-tern memory capabilities of learnes*) untuk waktu yang panjang.²⁴

Menurut Depdiknas, yang dimaksud dengan pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan siswa mencari sendiri dan menemukan apa yang akan mereka pelajari.²⁵

²⁴ Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD kelas V*. H.15

²⁵ Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 1, 2015, h. 35

Dalam istilah lain yang senada, Mamat SB memaknai bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan pengelolaan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Di samping itu, pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikultur yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok yang terdiri dari:

- 1) Penguasaan bahan (materi) ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa
- 2) Pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.²⁶

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas

²⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta : Kencana), h. 54

formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif hingga penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupan.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna

²⁷ Ibid., h. 55

maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal sekolah dasar sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik.

b. Ciri-ciri Pembelajaran Tematik

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu ada enam yaitu sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada anak
- 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak
- 3) Pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas
(menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan)
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antar muatan pelajaran yang satu dengan yang lainnya)
- 5) Bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran)

6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).²⁸

Menurut Depdiknas, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik antara lain sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Melalui

²⁸ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD kelas V*. H.16

pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak terlihat

Pemisahan antar mata pelajaran dalam pembelajaran tematik menjadi tidak terlihat. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel). Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekitar.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

a) Aktif

Bahwa dalam pembelajaran peserta didik aktif secara fisik dan mental dalam hal mengemukakan penalaran (alasan), menemukan kaitan yang satu dengan yang lain, mengkomunikasikan ide atau gagasan, mengemukakan bentuk representasi yang tepat dan menggunakan semua itu untuk memecahkan masalah.

b) Efektif

Efektif artinya adalah berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang hendak dicapai.

c) Kreatif

Kreatif berarti dalam pembelajaran peserta didik melakukan serangkaian proses pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan yang meliputi:

- (1) Memahami masalah
 - (a) Menemukan ide yang terkait
 - (b) Mempresentasikan dalam bentuk lain yang lebih mudah diterima
 - (c) Menemukan gap yang harus diisi untuk memecahkan masalah
- (2) Merencanakan pemecahan masalah
 - (a) Memikirkan macam-macam startegi yang mungkin dapat digunakan untuk memecahkan masalah
 - (b) Memilih strategi atau gabungan strategi yang paling efektif dan efisien
 - (c) Merancang tahap-tahap eksekusi
- (3) Melaksanakan rencana pemecahan masalah
 - (a) Menentukan titik awal kegiatan pemecahan masalah

(b) Menggunakan penalaran untuk memperoleh solusi yang dapat di pertanggungjawabkan

(4) Memeriksa ulang pelaksanaan pemecahan masalah

(a) Memeriksa ketepatan jawaban dan langkah-langkah

d) Menyenangkan

Menyenangkan berarti sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan dan kemanfaatannya sehingga mereka terlibat dengan belajar yang menyenangkan, penuh percaya diri dan tertantang untuk melakukan hal serupa atau hal yang lebih berat lagi.²⁹

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Menurut Prastowo ada 18

²⁹ Trianto. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya), h.91

jenis karakteristik yang perlu diketahui dan diimplementasikan guru, yaitu:

- 1) Adanya efisiensi
- 2) Kontekstual
- 3) *Student centered* (berpusat pada peserta didik)
- 4) Memberikan pengalaman langsung
- 5) Pemisahan mata pelajaran yang kabur
- 6) Holistis
- 7) Fleksibel
- 8) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- 9) Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI
- 10) Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- 11) Kegiatan belajar akan lebih bermakna
- 12) Mengembangkan keterampilan berpikir

- 13) Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan
- 14) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik
- 15) Aktif
- 16) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar
- 17) Mengembangkan komunikasi peserta didik
- 18) Lebih menekankan proses ketimbang hasil.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas tentang karakteristik pembelajaran tematik, maka dapat disimpulkan bahwa, karakteristik pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa-siswi, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel atau luwes dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

³⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI (Jakarta: Kencana), h.11

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Mamat SB, ada sembilan prinsip yang mendasari pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Maksudnya, pembelajaran dikemas dalam sebuah format keterkaitan dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, bentuk belajar didesain agar peserta didik bekerja secara sungguh-sungguh dalam menemukan tema pembelajaran yang nyata, kemudian melakukannya.
- 2) Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian. Dalam terminologi lintas bidang studi, tema yang demikian sering disebut sebagai pusat acuan dalam proses pembauran atau pengintegrasian sejumlah mata pelajaran.
- 3) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*).

- 4) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- 5) Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- 6) Pemisahan atau pembedaan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain sulit dilakukan.
- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 9) Penggunaan variasi model dalam pembelajaran.³¹

Trianto menyatakan bahwa secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Prinsip penggalian tema

Prinsip penggalian tema merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik. Dengan demikian

³¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta : Kencana), h. 60

dalam penggalian tema tersebut hendaklah memerhatikan beberapa persyaratan antara lain:

- a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran
- b) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya
- c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak
- d) Tema dikembangkan harus mewedahi sebagian besar minat anak
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat

g) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

2) Prinsip pengelolaan pembelajaran

Prinsip pengelolaan pembelajaran artinya guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran. Menurut Prabowo bahwa dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat bertindak sebagai berikut:

- a) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar
- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

3) Prinsip evaluasi

Prinsip evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dilaksanakan evaluasi. Dalam hal ini, maka dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik dibutuhkan beberapa langkah positif, antara lain:

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri di samping bentuk evaluasi lainnya
- b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

4) Prinsip reaksi

Dampak pengiring (*nurturant effect*) yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru

dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.³²

Sementara itu prinsip dasar pembelajaran tematik menurut Suryosubroto antara lain:

- 1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan. Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi

³² Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD," *Jurnal Basicedu*, Vol. 2 No. 2, 2018, h. 13

yang dihadapi peserta didik atau ketika peserta didik menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas.

- 2) Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik peserta didik didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi peserta didik bahkan dialami peserta didik.
- 3) Efisiensi. Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.³³

³³ Nurdyansyah, "Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti Korupsi pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 14 No. 1, 2015, h. 18

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu.
- 2) Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik.
- 3) Terdapat tema yang menjadi pemersatu sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai konsep, keterampilan dan sikap.
- 4) Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan.
- 5) Guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman dan ketertarikan terhadap suatu topik.

- 6) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan dampak penggunaan *shift* bagi peserta didik pada pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:

1. Yogie Redho Kairiusta, mahasiswa Pendidikan Sejarah, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatra Barat, meneliti tentang “Dampak Sistem Pembelajaran *Shift* Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas dampak sistem *shift* bagi peserta didik kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada penelitian yang diteliti oleh Yogie Redho Kairiusta beliau berfokus pada dampak sistem *shift* pada mata pelajaran sejarah. Persamaan

penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.³⁴

2. Ahmad noval, mahasiswa Pascasarjana manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, meneliti tentang “Manajemen Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus di MAS YPP Jamanis Prigi dan MAN 1 Pangandaran)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas tentang pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang

³⁴ Yogie Redho Kairiusta, “Dampak Sistem Pembelajaran Shift Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu,” (Jurnal: Pendidikan Sejarah, Juli, 2021, Vol. 6 No. 2

menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model *Miles and Huberman* yang meliputi tiga langkah, yaitu reduksi data (*data reduction*), display data (*display data*), dan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Hasil penelitian bahwa perencanaan pembelajaran berbasis *Blanded Learning* pada masa pandemi covid-19 di MAS YPP Jamarnis Parigi dan MAN 1 Pangandaran bisa dilihat melalui uraian tentang kurikulum yang digunakan pada masa pandemi covid-19, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun oleh guru, serta kesiapan sarana dan prasarana Madrasah. Komposisi *Blanded Learning* disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Komposisi yang sering digunakan adalah 50% untuk kegiatan tatap muka, 50% digunakan untuk kegiatan *online*. Namun ada

juga yang menggunakan 75% pembelajaran tatap muka dan 25% pembelajaran *online*. Dengan demikian, meskipun komposisi *Blanded Learning* yang diterapkan di MAS YAP Jamanis Parigi dan MAN 1 Pangandaran berbeda, model pembelajaran yang digunakan tetap termasuk kategori pembelajaran berbasis *Blanded Learning* karena mengombinasikan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu jurnal ini lebih berfokus pada kurikulum pembelajaran dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta lebih berfokus pada model pembelajarannya yaitu *Blanded Learning*. Selain itu, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen. Penelitian ini juga meneliti tentang model pembelajaran yaitu sistem

pembelajaran *shift* dan *Blanded Learningy* (tatap muka dan sistem *online*).³⁵

3. Kadek Wikan Paramasila, penelitian yang berjudul “Meningkatkan Respon Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Multimedia Terintegrasi Kurikulum dengan Sistem *Shift*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai cara meningkatkan respon belajar siswa dan tujuan dari penelitian ini yaitu menciptakan produk ajar multimedia interaktif yang dapat meningkatkan respon belajar siswa, khususnya pada pembelajaran praktik animasi 2 dimensi. Metode penelitian yang digunakan adala *Research & development* dengan menggunakan model *Borg & Gall*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan angket dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah pembelajaran

³⁵ Ahmad Noval, “Manajemen Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Jurnal: Islamic Education Management), Desember, 2020, Vol. 5 No. 2

tetap dilakukan di rumah masing-masing dengan metode daring (dalam jaringan) atau metode luring (luar jaringan). Salah satu inovasi yang dikembangkan yaitu multimedia interaktif berbasis *Integral Curriculum* dengan *shift* mode sebagai langkah antisipasi pembelajaran di era *new normal*. Pengembangan multimedia interaktif sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 karena mampu menjadi solusi dalam meningkatkan respon siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dan yang akan diteliti yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data salah satunya menggunakan angket sebagai penilaian indikator-indikator sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode wawancara, observasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti penggunaan sistem *shift* bagi peserta didik, salah satunya

respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan sistem *shift* pembelajaran.³⁶

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yogie Redho Kairiusta	Dampak Sistem Pembelajaran <i>Shift</i> Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu	Penelitian ini sama-sama meneliti dampak pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem <i>shift</i> . Penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitian saudara Yogie Redho Kairiusta berfokus pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pembelajaran tematik.
2.	Ahmad noval	Manajemen Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i> Pada Masa Pandemi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu jurnal ini lebih

³⁶ Wadek Wikan Paramasila, "Meningkatkan Respon Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Multimedia Terintegrasi Kurikulum dengan Sistem *Shift*", (Jurnal: Mimbar Ilmu), 2021, Vol. 26, No.3

		<p>Covid-19 (Studi kasus di MAS YPP Jamanis Prigi dan MAN 1 Pangandaran)”. menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen. Penelitian ini juga meneliti tentang model pembelajaran yaitu sistem pembelajaran <i>shift</i> dan <i>Blanded Learningy</i> (tatap muka dan sistem <i>online</i>).</p>	<p>berfokus pada kurikulum pembelajaran dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta lebih berfokus pada model pembelajarannya yaitu <i>Blanded Learning</i>.</p>	
3.	Kadek Wikan Paramasil a	<p>Meningkatkan Respon Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Multimedia Terintegrasi Kurikulum dengan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti penggunaan sistem <i>shift</i> bagi peserta didik, salah</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dan yang akan diteliti yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data salah satunya</p>

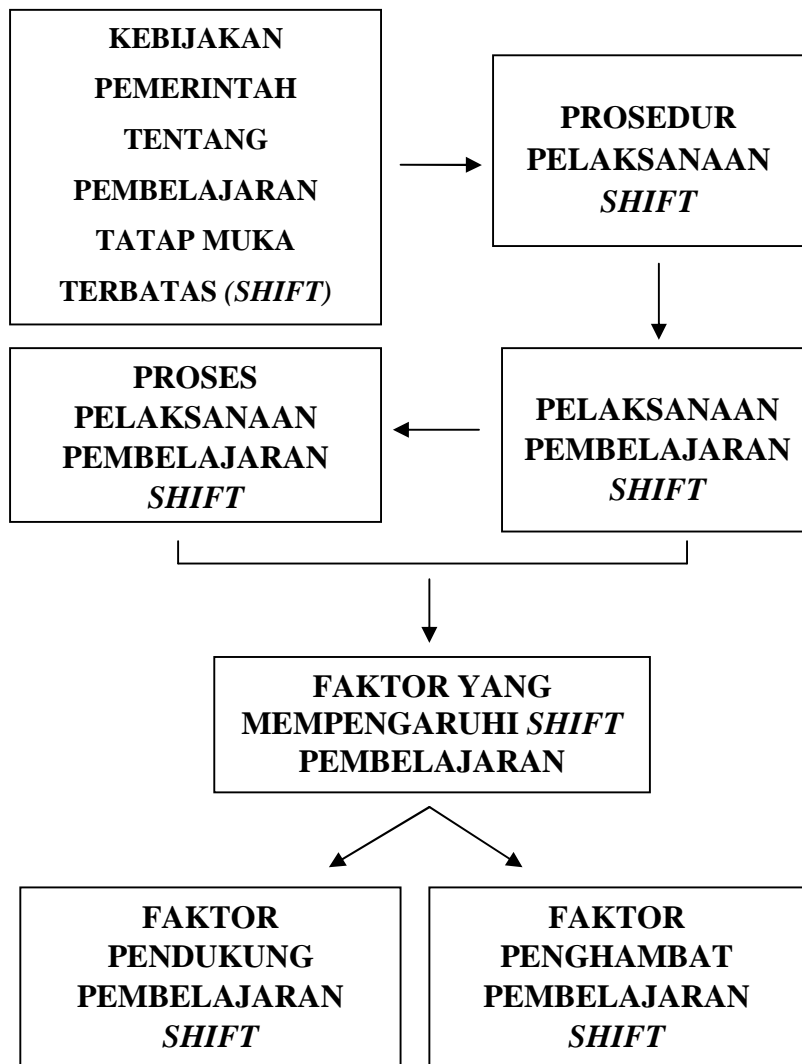
		Sistem <i>Shift</i>	satunya respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan sistem <i>shift</i> pembelajaran	menggunakan angket sebagai penilaian indikator-indikator sedangakan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode wawancara, observasi.
--	--	---------------------	--	--

C. Kerangka Berpikir

Sistem Pembelajaran *shift* dilakukan pada semua mata pelajaran termasuk pada pembelajaran tematik. Tentunya di dalam pembelajaran pasti adanya dampak yang ditimbulkan selama proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem *shift* di sekolah. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, cara guru menerangkan materi pembelajaran tematik pada peserta didik agar peserta didik dapat memahami dan pada proses pembelajaran dapat terciptanya suasana yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran

meskipun dalam keadaan saat ini. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui respon dari peserta didik tentang pembelajaran dengan menggunakan sistem *shift*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dampak dari penggunaan sistem *shift* ini. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui respon dari peserta didik tentang pembelajaran dengan sistem *shift*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meninjau bagaimana dampak penggunaan *shift* bagi peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah.

Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), h. 8

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Kembali pada definisi di sini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³⁸

Menurut Azwar menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.³⁹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat

³⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.6

³⁹ Itsna Sahma Muttaqim, *Studi Deskriptif Tentang Persepsi Siswa Sma Terhadap Kinerja Polisi Lalu Lintas Dan Motivasi Siswa Sma Menjadi Anggota Polisi*, 2009, h. 65

alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁴⁰

Menurut Mohajan dan Hadaradhan, deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang dialami pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu memecahkan sendiri masalahnya.⁴¹

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif tidak terlalu fokus kepada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena atau fakta penelitian secara apa adanya.

⁴⁰ Destiani Putri Utami, Dkk. "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1 No 12, h. 2738

⁴¹ Wiwin Yuliani, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2, h. 84

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan surat izin penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu dimulai dari tanggal 28 Maret – 11 Mei 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan dokumentasi secara langsung.⁴² Menurut Umi Nariwati, data primer adalah data yang berasal dari sumber

⁴² Sumardi Suryabrata, "Metodologi penelitian", (Jakarta : Grafindi Persada, 2006), hal. 84.

asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.⁴³

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, 1 orang guru tematik kelas V dan 4 orang siswa dan siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁴⁴ Menurut Ulber Silalahi bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua

⁴³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media *Video Call* Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, h. 211

⁴⁴ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media *Video Call* Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, h. 212

atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.⁴⁵

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, arsip dari SDN 68 Bengkulu Tengah, penelitian terdahulu dan jurnal atau artikel.

D. Fokus Penelitian

Menurut Moleong, fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan.⁴⁶

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan

⁴⁵ Dony Waluya. F dan Dimas. W. “Kajian Pertumbuhan Minat dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Jawa Barat (Lokasi dan Sektor Usaha)”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII, No. 2, h. 23

⁴⁶ <http://e-journal.uajy.ac.id/>. h. 31. Diakses pada tanggal 4 Februari 2022

diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.⁴⁷

Penelitian ini akan difokuskan pada pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, yang mencakup tentang pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik terhadap pembelajaran tematik dalam sistem pembelajaran *shift* yang di dalamnya memuat juga pengaruh dari pelaksanaan *shift* pembelajaran tersebut serta faktor yang mempengaruhinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini, data dikumpul secara langsung dari informasi secara rinci apa yang diperoleh dan bagaimana data itu dikumpul, untuk membantu peneliti memperoleh atau mengumpulkan data untuk menjawab

⁴⁷ <http://repositori.unsil.ac.id/>. h. 52. Diakses pada tanggal 5 Februari 2022

rumusan masalah atau pertanyaan peneliti yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 231

⁴⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.186

Penentuan informan dalam penelitian dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercayai tentang obyek penelitian karena itu informan dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai informan, yaitu kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah.

b. Guru

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan guru sebagai informan, yaitu guru kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah mengenai perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran sistem *shift*.

c. Peserta Didik

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan peserta didik sebagai informan, yaitu peserta didik kelas V mengenai perubahan pembelajaran yang dialami atau

yang dirasakan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran sistem *shift*.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰ Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman suara untuk mendapatkan hasil wawancara dan foto-foto penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 240

3. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵¹ Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁵²

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil

⁵¹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media *Video Call* Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, h. 212

⁵² Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*. Vol. 5, No. 9, h. 7

(proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.⁵³

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁴

F. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 226

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 145

teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan bahwa *“the aim is not to determine the truth about some social phenomenom, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of whatever is being investigated”*. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang berapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁵⁵ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode triangulasi data yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.

Triangulasi adalah teknik yang merupakan pengecekan dari data sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Suatu metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data

⁵⁵ Sugiyono, Op. Cit., h. 241

yang diperoleh. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.

Triangulasi juga digunakan untuk mematangkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu. Sehingga membagi triangulasi menjadi triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi pertama yang dibahas adalah tentang triangulasi sumber. menurut Patton dalam Moleong, triangulasi dengan sumber berarti: “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.”⁵⁶ Triangulasi sumber dapat dicapai

⁵⁶ Nina Oktarina Dan Kurniawan Candra Guzman, “Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, h.310

dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi dengan dokumen. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkapkan data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁷

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data. Peneliti

⁵⁷ <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 19 Juni 2022, 21.38

memperoleh data dengan mewawancarai sumber yaitu kepala sekolah, 1 orang guru tematik kelas V serta 2 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswi perempuan kelas V. Di samping itu, selain wawancara peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi dan dokumentasi untuk menggali data tentang penggunaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵⁸ Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian, h. 245

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁵⁹

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form*

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) h.247

of display data for qualitative research data ini the past has been narrative text". Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁰

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 249

⁶¹ *Ibid.*, h. 252

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat SDN 68 Bengkulu Tengah

SDN 68 Bengkulu Tengah, Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah berdiri sejak tahun 1984 yang mana awalnya bernama SDN 06 Talang Empat. Seiring dengan perkembangan zaman SD tersebut berganti nama dengan SDN 68 Bengkulu Tengah. SDN 68 Bengkulu Tengah merupakan sekolah dalam naungan Pemerintah Bengkulu Tengah yang lebih spesifiknya lagi di bawah naungan Dinas Pendidikan dan kebudayaan Bengkulu Tengah. Didirikan di atas tanah dengan luas 8,757 M². SK pendirian SDN 68 Bengkulu Tengah ini dikeluarkan pada tanggal 01 februari 1984. Status kepemilikan sekolah ini merupakan Negeri. Setelah berdiri SDN 68 Bengkulu Tengah mulai menerima siswa pada tahun 1984.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin SDN 68 Bengkulu Tengah dari awalnya berdiri sampai sekarang:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah dan Masa Jabatannya

No	Nama	Tahun Jabatan
1	Hazmi, A.Ma	1984-2002
2	Sukarti Nengsih, S.Pd	2002-2008
3	Darmiyanto, S.Pd	2008-2015
4	AH. Welson, S.Pd	2015-2018
5	Yulis Setyawati, M.Pd	2018-sekarang

Sumber Data: Arsip SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

2. Lokasi SDN 68 Bengkulu Tengah

SDN 68 Bengkulu Tengah beralamat di Jl. Raya Air Sebakul, Air Sebakul, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah, Bengkulu, dengan kode pas 38385. Adapun identitas lengkap dari SDN 68 Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SDN 68 Bengkulu Tengah
Nomor Pokok Sekolah Nasional	10700460
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
Penyelenggaraan	Pagi/6 hari

Alamat Sekolah	Jl. Raya Air Sebakul
RT/RW	0/0
Dusun	5
Desa Kelurahan	Air Sebakul
Kecamatan	Kec. Talang Empat
Kabupaten	Kab. Bengkulu Tengah
Provinsi	Prov. Bengkulu
Kode Pos	38381
Lokasi Geografis	Lintang -3 Bujur 102
Email	sdn68bengkulutengah@yahoo.com sdn68bengkulutengah@gmail.com

Sumber Data: Arsip SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

3. Visi Misi SDN 68 Bengkulu Tengah

a. Visi

Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat, berakhlak mulia, mandiri, berprestasi dan peduli lingkungan.

b. Misi

- 1) Menerapkan disiplin dengan program 3S (senyum, sapa dan salam)
- 2) Melaksanakan kegiatan PPK (religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, integritas) melalui daring

- 3) Memberikan tugas-tugas daring dan luring kepada siswa
- 4) Mengikuti lomba akademik dan non akademik melalui daring
- 5) Meningkatkan profesional pendidikan dan tenaga pendidikan melalui kegiatan IHT
- 6) Memfungsikan, melestarikan lingkungan sekolah dan mengatasi dampaknya
- 7) Tidak diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus
- 8) Memberikan santunan kepada seluruh warga sekolah yang terkena musibah
- 9) Menerapkan protokol kesehatan dalam pembelajaran di sekolah.

4. Sarana dan prasarana SDN 68 Bengkulu Tengah

Ruang kelas dan ruang lainnya termasuk ke dalam sarana prasarana dan sarana prasarana yang ada di sekolah bertujuan untuk menunjang proses kegiatan belajar

mengajar di SDN 68 Bengkulu Tengah. Untuk melihat rincian sarana dan prasarana yang ada di SDN 68 Bengkulu Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 68 Bengkulu Tengah

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3	Ruang TU	1 Ruang	Baik
4	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5	Ruang Kelas	13 Ruang	Baik
6	WC Guru	2 Ruang	Baik
7	WC Siswa	2 Ruang	Baik
8	Parkiran Motor	1 Ruang	Baik
9	Kantin	1 Ruang	Baik
10	UKS	1 Ruang	Baik
11	Rumah Penjaga	1 Ruang	Baik
12	Lapangan Upacara	1 Ruang	Baik

Sumber Data: Arsip SD Negeri 68 Bengkulu Tengah

5. Daftar Guru dan Siswa SDN 68 Bengkulu Tengah

a. Daftar guru

Daftar guru dan staff SDN 68 Bengkulu Tengah pada tahun 2021/2022 yang berjumlah 23 orang. Dengan jumlah guru pegawai negeri sipil (PNS) 16 orang, honorer 7 orang. Dengan rincian jumlah guru seluruhnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nama Guru SDN 68 Bengkulu Tengah

No	Nama	P/L	Status Kepegawaian	Mengajar
1	Yulis Setyawati, M.Pd	P	PNS	Kepala Sekolah
2	Hermawati, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
3	Samsiar, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
4	Ruhibah, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
5	Rusparmi, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
6	Misdaliana, S.Pd	P	PNS	Guru Kelas
7	Sutimah, A.Ma	P	PNS	Guru Mapel
8	Linda Febrianti, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
9	Elena Sastri, S.Pd.I	P	PNS	Guru Kelas
10	Kuswanto, S.Pd	L	PNS	Guru Kelas
11	Lia Zuheni, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
12	Erlinawati, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Mapel
13	Sulistianto, S.Pd	L	PNS	Guru Kelas
14	Ayunah, S.Pd.I	P	PNS	Guru Kelas
15	Nazaria, S.Pd.SD	P	PNS	Guru Kelas
16	Dezi Pinanda,	P	PNS	Guru Kelas

	S.Pd			
17	Waryamti	P	Honorer	GTT Dinas
18	Hutman	L	Honorer	Guru Mapel
19	Yetty Roslina	P	Honorer	Tenaga Perpustakaan
20	Misni	P	Honorer	Penjaga Sekolah
21	Elza Juliasti, S. Pd.I	P	Honorer	GTT Dinas
22	Aknes Liana, S. Pd	P	Honorer	GTT Sekolah
22	Kusnandar	L	Honorer	Tukang Kebun

Sumber Data: Arsip SDN 68 Bengkulu Tengah Tahun 2022

b. Daftar Peserta Didik

Siswa merupakan potensi yang harus dimanfaatkan oleh guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, dengan demikian selain guru keberadaan peserta didik merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Daftar siswa di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah pada tahun 2021/2022 yang berjumlah 306. Dengan rincian jumlah siswa perkelas pada tahun 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik SDN 68 Bengkulu
Tengah

No	Kelas	Siswa		
		L	P	Total
1	I A	11	18	29
2	I B	11	14	25
3	II A	11	11	22
4	II B	12	13	25
5	III A	11	12	23
6	III B	13	10	23
7	IV A	17	6	23
8	IV B	17	8	25
9	V A	12	17	29
10	V B	12	17	29
11	VI A	16	11	27
12	VI B	15	11	26
Total Keseluruhan				306

Sumber Data: Arsip SDN 68 Bengku Tengah Tahun 2021

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti pada BAB I, maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peserta didik pada pelaksanaan *shift* pembelajaran pada pelajaran tematik. Informan yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1

orang kepala sekolah, 1 guru tematik kelas V dan 4 orang siswa. Berikut ini disajikan hasil wawancara secara mendalam dengan beberapa informan dalam penelitian ini, selain itu peneliti juga mendeskripsikan data dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

Dalam pelaksanaan pembelajaran *shihft* yang dilakukan, pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru merupakan tujuan dari adanya pembelajaran tersebut. Apabila peserta didik tidak paham atau tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru maka tujuan pembelajaran tersebut tidak tercapai atau tidak berhasil. Berikut ini penjabaran dari pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu:

a. Kebijakan dan Prosedur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Kebijakan adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang pelaku sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu). Sedangkan prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Biasanya teks prosedur terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips, atau tutorial untuk melakukan langkah tertentu. Dengan pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas atau sistem pembelajaran *shift* tentunya ada kebijakan pemerintah yang telah mengizinkan dan tentunya ada prosedur, syarat yang harus dipatuhi. Hal ini juga yang disampaikan oleh kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah:

“Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang terjadi di SDN 68 Bengkulu Tengah memang harus sesuai dengan kebijakan dan surat edaran yang telah kami terima, sehingga

kami SDN 68 Bengkulu Tengah berani untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas dengan sistem *shift*. Tetapi hal ini juga haruslah atas perizinan orang tua siswa, apabila orang tua siswa tidak mengizinkan anak tersebut belajar tatap muka di sekolah ya tidak mengapa. Selain itu tentunya pelaksanaan *shift* ini harus sesuai dengan prosedur yang ada salah satunya tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak ketika berinteraksi.”⁶²

Sependapat dengan kepala sekolah, selaku guru tematik berpendapat bahwa:

“Pembelajaran *shift* atau tatap muka terbatas haruslah sesuai dengan prosedur pelaksanaannya, yaitu selalu memakai masker, jaga jarak ketika berinteraksi dan selalu mencuci tangan dengan air mengalir atau memakai *hand sanitizer*.”⁶³

Dapat diketahui hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa untuk melaksanakan tatap muka terbatas atau sistem *shift* ini perlu adanya kebijakan dari pemerintah yang berwenang. Selain kebijakan tentu ada syarat dan prosedur yang harus dipatuhi untuk bisa

⁶² Wawancara dengan ibu Yulis Setyawati, kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁶³ Wawancara dengan ibu Lia Suheni, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Prosedurnya yaitu mengaja protokol kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, dan melihat kondisi warga sekolah. Apabila ada warga sekolah yang sakit maka tidak diperkenankan masuk ke sekolah.

b. Penjadwalan Sistem *Shift* Pembelajaran di SDN 68 Bengkulu Tengah

Sistem pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir dalam suatu proses pembelajaran yang nantinya akan membawa hasil yang diinginkan. Selama pandemi covid-19 sudah sedikit mereda, pemerintah memperbolehkan pembelajaran dengan tatap muka 50% dari total keseluruhan. Begitupun yang terjadi di SDN 68 Bengkulu tengah yang melaksanakan pembelajaran *shift*. Hal ini juga yang disampaikan melalui

wawancara peneliti dengan kepala sekolah diantaranya dapat dilihat sebagai berikut:

“Sistem *shift* itu sendiri yaitu rotasi antara siswa yang masuk dan siswa tidak masuk sehingga bisa bergiliran. Sistem *shift* yang ada di SDN 68 Bengkulu Tengah ini yaitu dengan menggunakan sistem *shift* pembelajaran dengan rotasi hari. *Shift* A belajar tatap muka ke sekolah pada hari senin, rabu dan jumat sedangkan *shift* B belajar tatap muka ke sekolah pada hari selasa dan kamis. *Shift* A melakukan pembelajaran tatap muka tiga kali dalam seminggu dan *shift* B dua kali dalam seminggu. Pembagian *shift* pembelajaran ini akan di *rolling* atau bergantian, maksudnya jika minggu ini *shift* A melakukan tatap muka tiga kali dalam seminggu dan *shift* B dua kali dalam seminggu maka minggu berikutnya *shift* A melakukan pembelajaran tatap muka dua kali dalam seminggu dan *shift* B melakukan pembelajaran tatap muka tiga kali seminggu. *Shift* pembelajaran yang dilakukan di SDN 68 Bengkulu Tengah yaitu dengan menggunakan *shift* hari. Hal ini dikarenakan *shift* waktu dirasa kurang efektif untuk diterapkan karena banyak peserta didik yang datang ke sekolah tidak sesuai dengan waktu *shift* nya”⁶⁴

Sependapat dengan kepala sekolah, selaku guru tematik berpendapat bahwa:

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Yulis Setyawati, kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

“Sistem pelaksanaan *shift* pembelajaran yang ada di SDN 68 Bengkulu tengah yaitu dengan rotasi hari dan peserta didik yang belajar tatap muka di sekolah hanya 50% dari jumlah seluruh siswa di kelas.”⁶⁵

Dapat diketahui hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa menggunakan sistem *shift* pembelajaran hari. Dimana peserta didik bergantian datang dan belajar tatap muka di sekolah dengan rotasi waktu yaitu hari. jika minggu ini *shift* A melakukan tatap muka tiga kali dalam seminggu dan *shift* B dua kali dalam seminggu maka minggu berikutnya *shift* A melakukan pembelajaran tatap muka dua kali dalam seminggu dan *shift* B melakukan pembelajaran tatap muka tiga kali seminggu.

c. Waktu Pembelajaran Sistem *Shift*

Melalui surat edaran dari pemerintah tentang pemberlakuan sistem *shift* atau pembelajaran bergantian dan dengan jumlah yang belajar tatap muka

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Lia Suheni, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

di sekolah hanya 50% dari keseluruhan, maka pemerintah juga memberlakukan pembelajaran tatap muka dengan waktu pembelajaran yang terbatas. yang disampaikan melalui wawancara peneliti dengan kepala sekolah diantaranya dapat dilihat sebagai berikut:

“Selama pembelajaran daring di rumah banyak sekali kendala yang dirasakan siswa maupun guru dan banyak sekali dampak yang dirasakan. Dengan surat edaran yang memperbolehkan pembelajaran dengan sistem *shift*, saya juga sedikit lega karena anak-anak bisa belajar tatap muka walaupun dengan batasan jumlah siswa dan waktu pelaksanaannya. Biasanya dengan pembelajaran normal siswa belajar selama ± 5 jam belajar di sekolah, sekarang dengan sistem *shift* pembelajaran hanya ± 3 jam belajar.”⁶⁶

Senada dengan pendapat kepala sekolah, selaku guru tematik ibu (LS) kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah berpendapat bahwa:

“Proses belajar mengajar dengan *shift* pembelajaran mengalami perubahan waktu pelaksanaan belajar pada peserta didik. Hal ini

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Yulis Setyawati, kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

membuat para guru harus pintar-pintar dalam membagi waktu dalam menyampaikan materi yang bisa membuat peserta didik mudah memahaminya dan memberikan evaluasi tugas kepada siswa agar guru bisa melihat tingkat pencapaian atau pemahaman terhadap materi yang diberikan.”⁶⁷

Sesuai dengan kepala sekolah dan guru tematik kelas V, (VM) selaku siswa kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah bahwa:

“Belajar tatap muka di sekolah tidak seperti waktu pembelajaran normal yang waktu belajarnya sampai jam 12. Sekarang selama pelaksanaan *shift* kita hanya belajar sampai jam 10.”⁶⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa dengan pelaksanaan *shift* pembelajaran proses belajar mengajar mengalami pembatasan waktu. Pembatasan waktu ini maksudnya peserta didik yang belajar tatap muka di sekolah hanya belajar ± 3 atau 4 jam saja, berbeda dengan ketika pembelajaran normal.

⁶⁷ Wawancara dengan ibu Lia Suheni, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁶⁸ Wawancara dengan Vetto Mahardika, siswa kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

d. Dampak Pelaksanaan *Shift* Pembelajaran Pada Materi Pelajaran Tematik

Dalam proses belajar mengajar tentunya selalu ada dampak atau pengaruh. Pelaksanaan pembelajaran *shift* yang dimana proses belajar dilakukan dengan dua cara yaitu daring (dalam jaringan) dan tatap muka di sekolah pasti berpengaruh pada pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

1) Kurangnya Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar, sebagai seorang guru pasti menginginkan siswa-siswinya memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena pengetahuan dan pemahaman peserta didik merupakan sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran *shift* banyak peserta didik yang kurang mempunyai minat belajar,

merasa bosan dan kurangnya motivasi di dalam diri sehingga hal ini juga berdampak pada sulitnya peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, apalagi peserta didik yang belajar daring (dalam jaringan) di rumah. Hal ini juga yang disampaikan melalui wawancara peneliti dengan kepala sekolah diantaranya dapat dilihat sebagai berikut:

Ibu (YS) selaku kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah mengatakan bahwa kurangnya tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran terutama pelajaran tematik ketika menggunakan *shift* pembelajaran.

“Pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *shift* sangat berdampak pada pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Bisa dilihat dari nilai yang turun, siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran. Ketika sedang daring banyak orang tua yang mengikuti pelajaran daripada siswa nya. Setiap pembelajaran selesai guru selalu memberikan tugas agar siswa ingat dan lebih memahami materi yang disampaikan,

ternyata terkadang orang tua nya juga yang mengerjakan. Sedangkan siswa yang belajar di sekolah, siswa lebih mudah memahami pelajaran karena memang belajar di rumah dan di sekolah itu berbeda walaupun guru sudah semaksimal mungkin menerangkan materi pelajaran.”⁶⁹

Sependapat dengan guru tematik kelas V SDN

68 Bengkulu Tengah:

“Karena sekarang pembelajaran ini dibagi menjadi dua, yaitu tatap muka dan daring. Jadi menurut saya mungkin siswa dan siswi yang belajar tatap muka di sekolah lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan daripada siswa dan siswi yang belajar daring melalui WA (*whatsapp*) di rumah. Kalau di sekolah, siswa dan siswi langsung mendapatkan materi pelajaran dari guru secara langsung tanpa kendala. Berbeda dengan siswa dan siswi yang belajar di rumah melalui WA (*whatsapp*), mungkin saja ada siswa atau siswi yang tidak mempunyai paket internet, sinyal hilang dan kendala yang lainnya yang berhubungan dengan internet. Selain itu, pembelajaran tatap muka dan daring sama-sama dilakukan pada hari yang sama. Maksudnya siswa dan siswi yang belajar di rumah itu tidak libur melainkan tetap belajar melalui WA

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Yulis Setawati, kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

(*whatsapp*). Hal ini dikarenakan agar tidak ada keterlambatan materi. Jadi, peserta didik baik yang belajar tatap muka di sekolah dan yang belajar di rumah sama-sama sekolah selama 6 hari.”⁷⁰

Senada dengan pendapat kepala sekolah dan guru tematik kelas V, (LV) selaku siswi kelas V SDN 68 Bengkulu tengah berpendapat bahwa:

“Ketika pembelajaran dengan menggunakan *shift*, saya kurang memahami materi yang diberikan guru yang mencakup mata pelajaran IPA yaitu tentang organ manusia atau hewan. Materi tersebut susah dipahami karena banyak sekali nama-nama organ dan mempunyai fungsi yang berbeda-beda.”⁷¹

Senada dengan pendapat (LV), (ARG) selaku siswa kelas V SDN 68 Bengkulu tengah berpendapat bahwa:

“Ketika saya mendapat giliran belajar daring (dalam jaringan) di rumah, saya sedikit sulit memahami materi. Biasanya materi yang sulit dipahami yaitu mata pelajaran IPA.”⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan ibu Lia Suheni guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁷¹ Wawancara dengan Livia Apritalita, siswi kelas V SDN 68 Bengkulu tengah, 12 April 2022

⁷² Wawancara dengan Anjar Rezky Gita, siswa kelas V SDN 68 Bengkulu tengah, 12 April 2022

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa peserta didik yang belajar tatap muka di sekolah lebih mudah memahami materi pelajaran daripada peserta didik yang belajar di rumah dengan sistem daring melalui WA (*whatsapp*) karena belajar di rumah melalui WA (*whatsapp*) lebih banyak masalah dan kendala misalnya sinyal hilang, paket data tidak ada dan siswa dituntut untuk memahami materi tanpa bertemu guru secara langsung dan peserta didik sulit memahami pelajaran tematik yang menyangkut mata pelajaran IPA yaitu tentang sistem organ manusia, hewan dan bagian-bagian tumbuhan. Hal ini mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menggunakan media pembelajaran agar materi yang dijelaskan dapat mudah dipahami siswa.

2) Tingkat Pencapaian Tugas-tugas yang Diberikan Guru

Dalam proses belajar tingkat penacapaian tugas-tugas yang diberikan oleh guru atau yang disebut dengan evaluasi memiliki peranan yang sangat penting. Tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran perlu di ukur dengan menggunakan cara evaluasi.

Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Karena bila seorang pendidik tidak melakukan evaluasi, sama saja tenaga pendidik tersebut tidak ada perkembangan dalam merancang sistem pembelajaran. Sehingga peserta didik bisa saja merasa bosan dengan sistem belajar yang terus menerus sama. Tenaga pendidik harus menciptakan

inovasi baru untuk memperbaharui sistem pembelajaran yang akan ia terapkan di dalam kelas, mulai dari materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan dan sistem penilaian.

LS guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu tengah mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem *shift*, tenaga pendidik atau guru harus lebih ekstra dalam memberikan evaluasi pembelajaran. Setiap selesai pembelajaran, peserta didik harus diberi tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) agar guru bisa melihat tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap pembelajaran yang diberikan guru terutama pembelajaran tematik.

“Dalam pembelajaran dengan menggunakan *shift* guru sangat dituntut untuk lebih sering memberikan evaluasi kepada peserta didik guna sebagai tolak ukur guru melihat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran tematik. Dengan evaluasi guru bisa melihat dan juga sebagai perbaikan dalam mengajar apabila masih

banyak siswa yang mendapatkan nilai rata-rata. Ternyata penggunaan *shift* masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Pembelajaran tematik yang menyangkut mata pelajaran IPA dan bahasa Indonesia ini yang sering membuat peserta didik mendapatkan nilai rendah. kemudian tingkat pemahaman terhadap materi yang dijelaskan yaitu kurang, minat belajar siswa kurang, antusias peserta didik kurang, banyak siswa yang terkadang telat mengumpulkan tugas dan ketika belajar di sekolah guru mengulang pembelajaran sebelumnya hanya satu atau dua orang siswa yang masih ingat dan paham materi tersebut.”⁷³

Sependapat dengan ibu (LS) guru tematik kelas V, selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Ya memang selama pandemi covid-19 dan sekarang pembelajaran dilakukan dengan sistem *shift*, guru dituntu untuk lebih ekstra dalam melakukan pembelajaran dan melakukan evaluasi setiap sesudah melakukan pembelajaran baik itu tugas berupa soal ataupun PR. Dengan evaluasi ini dapat dilihat ketika pembelajaran menggunakan *shift* tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik berkurang. Hal ini

⁷³ Wawancara dengan ibu Lia Suheni, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

dilihat dari nilai-nilai peserta didik yang menurun.”⁷⁴

Senada dengan pendapat kepala sekolah dan guru tematik kelas V, (ARG) selaku siswa kelas V SDN 68 Bengkulu tengah berpendapat bahwa:

“Iya ketika guru sudah menjelaskan materi pelajaran biasanyaa guru memberikan tugas soal di LKS atau di buku. Jika sedang *shift* belajar di sekolah guru juga memberikan PR kepada kita. Dengan penggunaan *shift* ini memang nilai saya sedikit menurun karna saya kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. pelajaran yang susah dipahami yaitu IPA karena banyak nama-nama yang diingat, apalagi materi tentang organ manusia dan hewan.”⁷⁵

Sependapat dengan (ARG), (RM) selaku siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah mengatakan bahwa:

“Setiap pembelajaran baik tatap muka atau daring (dalam jaringan), guru selalu memberikan tugas. Selama pembelajaran *shift* nilai saya turun dan pengetahuan saya terhadap materi menjadi kurang selain itu

⁷⁴ Wawancara dengan ibu Yulis Setyawati, kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁷⁵ Wawancara dengan Anjar Rezky Gita, siswa kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

saya sulit memahami materi pelajaran. Materi yang menurut saya sedikit susah dipahami yaitu IPA dan bahasa Indonesia. Soal bahasa Indonesia yang panjang membuat saya sedikit bingung ketika ingin menjawab. Sehingga sering kali nilai saya tidak memuaskan.”⁷⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa dengan evaluasi pembelajaran guru bisa melihat tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan. Dengan menggunakan sistem *shift* pembelajaran ternyata banyak siswa yang masih kurang dalam memahami materi pembelajaran dan pengetahuan peserta didik juga mengalami penurunan. Bisa dilihat dari nilai yang turun dan kurangnya antusias peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Sistem *Shift* Pada Pembelajaran Tematik.

⁷⁶ Wawancara dengan Ronald Meydyanto, siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

Seorang guru perlu memahami karakteristik tiap-tiap peserta didik. Di dalam proses pembelajaran yang berlangsung pasti tidak semuanya berjalan dengan lancar dan mulus sesuai. Tidak jarang pula tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Hal ini dikarenakan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam suatu pembelajaran. Maka dari itu, guru harus bisa memahami dan mencari solusi agar bisa mengatasi faktor tersebut.

a. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Peserta Didik

Dalam Pelaksanaan Sistem *Shift*

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada faktor pendukung yang mempengaruhi agar menunjang keperluan pendidikan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Ada dua faktor pendukung yang mempengaruhi peserta didik dalam penggunaan sistem *shift* pada pembelajaran tematik yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Intrinsik (Dari dalam diri)

Faktor intrinsik adalah pengaruh atau faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan bukan dari lingkungan luar. Faktor intrinsik yang mempengaruhi peserta didik dalam penggunaan sistem *shift* pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Ibu (LS) guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah mengatakan bahwa faktor berasal dari dalam diri siswa itu ada minat dan motivasi belajar siswa itu sendiri:

“Motivasi dan minat dibangun dan diciptakan sendiri dari dalam individu peserta didik itu sendiri. Untuk memahami suatu hal, tentu tiap individu harus memiliki minat terlebih dahulu dalam dirinya, setidaknya penasaran terhadap apa yang akan ia pelajari. Dan dengan motivasi dalam diri individu, maka akan sangat susah seorang individu memahami bahkan menerima masukan yang datang pada dirinya. Guru bisa menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi dan minat peserta didik. Dengan tingginya motivasi dan minat peserta

didik dalam mengikuti proses belajar maka materi pelajaran mudah dan menyenangkan.”⁷⁷

Sependapat ibu (LS) guru tematik kelas V, selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“faktor dari dalam atau faktor intrinsik memang menjadi pendukung dari proses belajar mengajar, salah satunya motivasi. Apabila peserta didik memiliki motivasi tinggi untuk fokus mengikuti pembelajaran dengan baik maka dengan akan mudah juga memahami materi yang disampaikan oleh guru.”⁷⁸

Sesuai dengan pendapat ibu (LS), (VM) selaku siswa kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, mengatakan bahwa:

“Jika saya memiliki minat atau penasaran dengan pembelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru maka saya akan cepat menangkap atau memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.”⁷⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa faktor pendukung yang berasal dari intrinsik

⁷⁷ Wawancara dengan ibu Lia Suheni, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁷⁸ Wawancara dengan ibu Yulis Setyawati, kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁷⁹ Wawancara dengan Vetto Mahardika, siswa kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

(dalam diri) yaitu minat dan motivasi. Apabila peserta didik memiliki minat dan motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran maka pembelajaran tersebut tidak akan terasa membosankan dan peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

2) Faktor Ekstrinsik (dari luar diri)

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ekstrinsik biasanya dipengaruhi dari lingkungan sekitarnya. Faktor pendukung yang berasal dari luar diri individu yang mempengaruhi peserta didik dalam penggunaan *shift* pada pembelajaran tematik.

Ibu (LS) selaku guru tematik kelas V SDN 68

Bengkulu Tengah berpendapat bahwa:

“Faktor pendukung yang berasal dari luar diri individu peserta didik itu salah satunya yaitu metode dan sarana prasarana. Dalam sistem *shift* pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan metode yang menarik

perhatian siswa dan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Dengan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi maka terciptalah suasana belajar yang tidak membosankan. Kemudian sarana prasarana yang mendukung proses belajar juga termasuk faktor pendukung karena sarana prasarana bisa dijadikan penunjang, misalnya sebagai media pembelajaran yang bersifat nyata. Selain itu dalam pelaksanaan *shift*, perlu adanya sarana prasarana yang berkaitan dengan protokol kesehatan yang disediakan di sekolah ini yaitu *hand sanitizer*, wastafel atau tempat cuci tangan beserta sabun dan peserta didik diberikan *face shield* atau masker.”⁸⁰

Senada dengan pendapat ibu (LS), (RM)

selaku siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah juga

berpendapat bahwa:

“Jika saya sedang mendapatkan *shift* belajar di sekolah dan guru menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran, saya menjadi cepat mengerti dan pembelajaran terasa menyenangkan.”⁸¹

⁸⁰ Wawancara dengan LS, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁸¹ Wawancara dengan Ronald Meydyanto , siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

Sependapat dengan (RM), (VM) selaku siswa kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah juga berpendapat bahwa:

“Apabila pembelajaran menggunakan metode atau cara belajar yang menarik, saya merasa tidak bosan dalam mengikuti proses belajar. Dan pelajaran tidak akan terasa lama.”⁸²

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa faktor pendukung yang berasal dari eksternal (luar diri) salah satunya yaitu metode dan sarana prasarana. Ini termasuk yang berasal dari lingkungan sekolah. Guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar peserta didik tidak merasa jenuh, bosan dan agar peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Kemudian sarana prasarana juga menjadi penunjang kegiatan pendidikan, guru bisa memanfaatkan sarana prasarana sebagai media pembelajaran sekaligus media nyata. Selain itu

⁸² Wawancara dengan Vetto Mahardika, siswa kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

dalam pelaksanaan *shift*, perlu adanya sarana prasarana yang berkaitan dengan protokol kesehatan yang disediakan di sekolah ini yaitu *hand sanitizer*, wastafel atau tempat cuci tangan beserta sabun dan peserta didik diberikan *face shield* atau masker. Dengan mematuhi protokol kesehatan maka peserta didik bisa terhindar dari wabah penyakit.

b. Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Sistem *Shift* Pada Pembelajaran Tematik

Faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Faktor penghambat yang mempengaruhi peserta didik dalam penggunaan sistem *shift* pada pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan dan Perilaku Guru Dalam Mengajar

Masalah kompetensi guru. kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Ibu (LS) selaku guru tematik kelas V, mengatakan bahwa masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi.

“Di SDN 68 Bengkulu Tengah terdapat hampir setengah nya guru yang berusia tidak muda lagi. Hal ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran yang berbasis teknologi. Ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Padahal sebagai guru harus dituntut dan mempunyai kompetensi dasar dalam menggunakan teknologi informasi.”⁸³

⁸³ Wawancara dengan ibu Lia Suheni, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

Senada dengan pendapat ibu (LS), kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah juga berpendapat bahwa:

“Dalam penggunaan sistem *shift* ini, guru dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Tetapi ternyata masih ada guru yang gaptek (gagap teknologi) dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis media teknologi informasi.”⁸⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa hampir setengah dari guru-guru di SDN 68 Bengkulu Tengah yang sudah memasuki usia yang tidak muda, sehingga ini menjadi salah satu faktor yang membuat sebagian guru gaptek (gagap teknologi). Hal ini berdampak pada peserta didik karena dengan guru yang tidak terlalu bisa memanfaatkan media teknologi maka siswa akan merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

⁸⁴ Wawancara dengan ibu Yulis Setyawati, kepala sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

2) Keterbatasan Alat Komunikasi dan Jaringan

Sistem *shift* pembelajaran merupakan pembelajaran 50% tatap muka di sekolah dan 50% daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring (dalam ruangan) dilakukan di luar lingkungan sekolah dan dibantu oleh alat komunikasi yaitu *handphone*.

Ibu (LS) selaku guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah berpendapat bahwa keterbatasan alat komunikasi dan jaringan orang tua yang di rumah merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam penggunaan *shift* pembelajaran.

“Orang tua yang tidak memiliki *handphone* dan kurang pemahaman dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran dari rumah ini dilakukan dengan kurangnya komunikasi terhadap peserta didik itu sendiri karena kebanyakan *handphone* dibawa oleh orang tua bekerja sedangkan anaknya belajar di rumah. Tidak hanya itu, sinyal internet juga menjadi kendala ketika belajar daring di rumah. Ada siswa yang mengumpulkan tugas terlambat dan ada juga siswa yang tidak mengumpulkan tugas

dikarekan tidak mengetahui bahwa hari itu ia sedang *shift* daring dirumah.”⁸⁵

Senada dengan pendapat ibu (LS), (LA) selaku siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah berpendapat bahwa:

“Ketika saya mendapat giliran *shift* daring di rumah, banyak kendala yang di rasakan. Salah satunya terkadang *handphone* yang digunakan untuk belajar daring dibawa oleh kakak saya sehingga saya telat dalam mengumpulkan tugas.”⁸⁶

Sependapat dengan (LA), (RM) selaku siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah berpendapat bahwa:

“Kendala atau faktor penghambat dari pembelajaran daring yaitu jaringan internet yang susah sehingga saya sering tertinggal dalam mengikuti pembelajaran.”⁸⁷

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa keterbatasan alat komunikasi yang

⁸⁵ Wawancara dengan ibu Lia Suheni, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁸⁶ Wawancara dengan Livia Apritalia, siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

⁸⁷ Wawancara dengan Ronald Meydyanto, siswi kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

menunjang proses belajar daring dan jaringan internet termasuk kedalam faktor penghambat yang mempengaruhi penggunaan sistem *shift*. Dengan kendala ini, banyak siswa yang ketika pembagian *shift* daring dirumah tidak mengikuti pembelajaran, terlambat mengumpulkan tugas dan akan berdampak pada pengetahuan tentang materi yang dijelaskan oleh guru.

3) Kurangnya Kerjasama Orang Tua Dengan Siswa

Dalam menunjang proses belajar mengajar, pentingnya kerjasama antara orang tua dengan siswa. Orang tua sebagai lingkungan terdekat harus memberikan pembelajaran yang baik dan selalu mendukung kegiatan belajar mengajar anaknya.

Ibu (LS) selaku guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah berpendapat bahwa ketika pembelajaran *shift* ini pentingnya peran orang tua sebagai orang atau lingkungan terdekat yang harus

menemani anaknya ketika belajar daring di rumah. Namun ternyata orang tua cenderung tidak menemani putra-putrinya belajar di rumah.

“Orang tua cenderung tidak menemani anaknya belajar dari rumah dikarenakan dengan berbagai alasan yakni alasan karena sibuk bekerja, sibuk mengurus rumah dan sibuk dengan hal yang lain. Orang tua membiarkan putra-putrinya belajar dan mengerjakan tugas sendiri tanpa ditemani oleh bapak ibu mereka. Bahkan setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas, banyak orang tua yang tidak telaten mendampingi putra-putrinya belajar di rumah selama pandemi ini.”⁸⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa ketika pembelajaran daring di rumah peran orang tua lah yang sangat penting. Orang tua harus mendampingi anaknya ketika belajar daring di rumah dan menemani putra-putrinya. Tetapi ternyata melalui wawancara dengan guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah bahwa orang tua

⁸⁸ Wawancara dengan ibu Lia Suhheni, guru tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, 12 April 2022

cenderung tidak mendampingi putra-putri nya ketika belajar di rumah.

C. Pembahasan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisis data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian di SDN 68 Bengkulu Tengah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Menurut Kroemer, *shift* yaitu hadir pada suatu tempat yang sama secara reguler pada waktu yang sama (*shift* tetap) atau dengan waktu yang berbeda-beda (*shift* rotasi).⁸⁹

⁸⁹ Venny Marchelia, “Stres Kerja Ditinjau Dari *Shift* Kerja Pada Karyawan”, *Junal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 02, No. 01, h. 133

Berdasarkan penjelasan yang ada pada Bab II tentang *shift*, bahwa sistem *shift* yaitu adanya rotasi di sekolah antara siswa yang masuk dan tidak masuk sehingga dapat bergiliran. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi jumlah peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu sekolah hanya diberi izin 50% saja untuk mengisi kapasitas dalam pembelajaran tatap muka. *Shift* Sekolah yang belajar tatap muka namun diatur jumlah peserta didiknya sehingga satu kelas dibagi menjadi dua tim, yaitu 50% tim A dan 50% tim B. Semua ini tergantung pemberlakuan sekolah yang menerapkannya sistem ini.

Pembelajaran *shift* atau pembelajaran tatap muka terbatas bisa dilakukan atau dilaksanakan karena adanya kebijakan dari pemerintah yaitu Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) dengan Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun

Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19).

Kebijakan pemerintah untuk membuka kembali sekolah dengan melakukan pembelajaran tatap muka membuat pihak sekolah harus mulai melakukan perencanaan yang efektif dan efisien tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi yang masih terjadi. Persiapan sarana dan prasarana yang harus sesuai dengan protokol kesehatan, vaksinasi kepada guru dan pegawai yang ada di sekolah dan mendapatkan izin dari orangtua siswa untuk mengizinkan anak mereka untuk mengikuti pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran tatap muka di sekolah merupakan strategi belajar mengajar yang dinilai efektif oleh peserta didik dan guru. Dengan alasan peserta didik dan guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung tanpa dibatasi ruang dan waktu. Proses pembelajaran tatap muka dilakukan dengan berbagai strategi. Pemberlakuan pembelajaran tatap muka di

masa pandemi covid-19 ini tentu diiringi dengan kebijakan protokol kesehatan.

Penelitian yang diteliti dari pelaksanaan *shift* tersebut yaitu mencakup tentang pelajaran tematik. Sebagaimana yang dijelaskan pada Bab II bahwa Mamat SB memaknai pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan pengelolaan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Di samping itu, pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikultur yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok yang terdiri dari:

- 1) Penguasaan bahan (materi) ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa
- 2) Pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa.⁹⁰

⁹⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. (Jakarta : Kencana), h. 54

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan sistem *shift* pembelajaran yang terjadi di SDN 68 Bengkulu Tengah belum sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Banyak siswa yang tidak memakai masker ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa yang duduk berdekatan, tidak menjaga jarak atau *social distancing*. Selain siswa, guru juga tidak menggunakan masker ketika sedang menjelaskan materi pelajaran. Menurut wawancara peneliti dengan guru tematik tersebut bahwa ketika menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan masker maka suara yang dikeluarkan tidak begitu jelas, selain itu dengan menggunakan masker maka gerak mulut ketika berbicara tidak terlihat. Hal ini juga menjadi pengaruh atau dampak ketika pelaksanaan *shift* yaitu siswa kurang memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan *shift* pembelajaran juga ada faktor yang mempengaruhinya yaitu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dari pelaksanaan *shift*

pembelajaran yaitu sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah, seperti *hand sanitizer*, tempat cuci tangan dengan air mengalir atau wastafel, dan setiap kelas diberi masker atau (*face shield*). Selain itu ada juga faktor pendukung dari pelaksanaan *shift* yaitu minat belajar dan rasa ingin tau peserta didik terhadap materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan faktor penghambat nya yaitu keterampilan dan perilaku guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa di SDN 68 Bengkulu Tengah banyak guru yang sudah tidak muda lagi, sehingga ada beberapa guru gaptek (gagap teknologi). Selain itu, keterbatasan alat komunikasi, dan kurangnya kerjasama antara orang tua dengan siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor agar dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dan lebih menyempurnakan

penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut, antara lain:

1. Masih terdapat jawaban yang tidak konsisten dan jawaban yang diputar-putar menurut pengamatan peneliti ketika wawancara.
2. Kemungkinan adanya kesalahan yang ditimbulkan oleh para narasumber karena kurangnya tingkat pemahaman tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Susah mengatur jadwal wawancara kepada kepala sekolah karena banyaknya jadwal yang harus dilakukan kepala sekolah.
4. Pelaksanaan proses wawancara sedikit terhambat karena bentrok dengan jadwal mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan *shift* bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan *shift* pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik, yaitu:
 - a. Kebijakan dan prosedur pembelajaran tatap muka terbatas
 - b. Waktu pembelajaran sistem *shift*
 - c. Pelaksanaan *shift* pembelajaran pada materi pelajaran tematik yaitu siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa lebih sulit memahami pelajaran yang diberikan oleh guru apabila belajar daring, pengetahuan siswa dalam mengulang

pembelajaran yang sudah diajarkan kurang dan tingkat pencapaian tugas-tugas belum tercapai

2. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peserta didik dalam penggunaan sistem *shift* pada pembelajaran tematik

- a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung terdiri dari faktor intrinsik (dalam diri) dan faktor ekstrinsik (luar diri).

- 1) Faktor intrinsik (dalam diri)

- a) Minat. Untuk dapat memahami suatu hal, tentu tiap individu harus memiliki minat terlebih dahulu dalam dirinya untuk setidaknya penasaran terhadap apa yang akan ia pelajari.

- b) Motivasi. Tanpa motivasi dalam diri individu, maka akan sangat susah seorang individu memahami bahkan menerima masukan yang datang padanya.

2) Faktor ekstrinsik (luar diri)

- a) Metode. Dalam penggunaan sistem *shift* pembelajaran metode yang bervariasi juga sangat diperlukan agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Sarana prasarana adalah hal-hal yang dijadikan penunjang. Dalam hal ini lebih ditekankan pada media yang bersifat nyata.

b. Faktor Penghambat

- 1) Masalah kompetensi guru. Masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi, hal ini disebabkan karena guru kurang keterampilan dan pengetahuan atau gaptek (gagap teknologi) akan pentingnya mengoperasikan media berbasis teknologi informasi.

- 2) Orang tua yang tidak memiliki *handphone* dan kurang pemahaman dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran dari rumah
- 3) Kurangnya kerjasama orang tua dengan siswa para orang tua

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dijelaskan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebaiknya dapat memenuhi sarana dan prasarana guna menunjang pelaksanaan sistem *shift* pembelajaran.
2. Kepada guru agar dapat selalu membimbing dan memotivasi siswa agar siswa aktif dalam mengikuti proses belajar.
3. kepada siswa agar ketika daring atau belajar jarak jauh dapat mengikuti pembelajaran di rumah dengan baik.
4. Kepada orang tua siswa agar dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk memperhatikan anaknya dalam

pembelajaran dirumah. Serta orang tua juga harus maksimal dalam membimbing anak dengan menyediakan fasilitas belajar daring seperti Hp Android dan paket internet, dapat mengatur waktu untuk membimbing, mamantau, mengawasi proses belajar anak di rumah, memberi motivasi, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan pelaksanaan *shift* dan hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. Jakarta: Sahira
- Ananda, Rizki dan Fadhilaturrahmi. 2018. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD," *Jurnal Basicedu*, Vol. 2 No. 2, h. 13
- Avicienna, Fahri. *Pengaruh Jam Kerja Shift Terhadap Kinerja Karyawan Pada Keude Kupie Uleekareng & Gayo Di Medan (Studi Kasus Pada Keude Kupie Uleekaren & Gayo Di Medan)*, h. 8
- Baharuddin, Ilham. 2020. "Pembelajaran Bermakna Berbasis Daring di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal of Islamic Education Management*, Vol. 5, No. 2, h. 82
- Hidayah, Nurul. 2015. "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 1, h. 35
- <http://e-journal.uajy.ac.id/>. h. 31. Diakses pada tanggal 4 Februari 2022
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 19 Juni 2022, 21.38
- <http://repositori.unsil.ac.id/>. h. 52. Diakses pada tanggal 5 Februari 2022
- <https://dewey.petra.ac.id/>. h. 7. Diakses pada tanggal 7 Februari 2022
- Kairiusta, Yogie Redho. 2021. "Dampak Sistem Pembelajaran Shift Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah

Kelas XI IPS 2 Di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu,”
Jurnal: Pendidikan Sejarah, Vol. 6 No. 2

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD kelas V*. H.15

Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Bandung: Alfabeta

Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*, Penerbit Erlangga, 2012

Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana

Marchelia, Venny. “Stres Kerja Ditinjau Dari *Shift* Kerja Pada Karyawan”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 02, No. 01, h. 133

Mashuri, Muh. Mahfut. “Pengaruh Mutasi, *Shift*, Komitmen Organisasi dan *Training* Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Otsuka Indonesia (Studi Kasus Karyawan Inspeksi *Packing Softbag* PT. Otsuka Indonesia)”, *e-Jurnal Riset Manajemen*, h.22

Muklis, Mohamad. 2012. “Pembelajaran tematik”, Vol. IV no. 1, h.66

Muttaqqim, Itsna Sahma. *Studi Deskriptif Tentang Persepsi Siswa Sma Terhadap Kinerja Polisi Lalu Lintas Dan Motivasi Siswa Sma Menjadi Anggota Polisi*, 2009, h. 65

- Noval, Ahmad. 2020. "Manajemen Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19", (*Jurnal: Islamic Education Management*), Vol. 5 No. 2
- Nuning, Indah Pratiwi. "Penggunaan Media *Video Call* Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, h. 212
- Nurdyansyah. 2015. "Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti Korupsi pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 14 No. 1, h. 18
- Oktarina, Nina Dan Kurniawan Candra Guzman, "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, h.310
- Paramasila, Wadek Wikan. 2021. "Meningkatkan Respon Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Multimedia Terintegrasi Kurikulum dengan Sistem *Shift*", *Jurnal: Mimbar Ilmu*, Vol. 26, No.3
- Pattanang, Emik, dkk. 2021. "Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada SMK Kristen Tagari". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 10, No. 02, h.2
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta : Kencana
- Pratiwi, Arif Widagdo Rokhimah Kusuma. 2017. "Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Sekolah Dasar", *Joyful Learning Journal*, h. 2178
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media *Video Call* Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, h. 211

- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif". Vol. 5, No. 9, h. 7
- Ratih, Rikit Mala, dkk, "Pengaruh *Shift* Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Suatu Studi Pada PT. BKS (Berkat Karunia Surya) di Kota Banjar", *Business Management and Entrepreneurship Journal*, Vol. 2, No. 1, h.70
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumardi. 2006. *Metodologi penelitian*. Jakarta : Grafindi Persada
- Syafar, Syafril dan Aris Fiatno, "Pengaruh *Shift* Kerja Terhadap Kelelahan Pekerja Pabrik Sawit Di PTPN V Seig Galuh", *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)*. Vol, 1, No. 2, h.89
- Trianto. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Utami, Destiani Putri, Dkk. "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1 No 12, h. 2738
- UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2019. Medan: LPPPI
- Waluya, Dony dan Dimas. W. "Kajian Pertumbuhan Minat dan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Provinsi Jawa Barat (Lokasi dan Sektor Usaha)”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. VIII, No. 2, h. 23

Yuliani, Wiwin. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2, h. 84

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimil: (0736) 51171-51172
website: www.uinbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 019 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|--------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Irwan Satria, M.Pd |
| N I P | : 197407182003121004 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Masrifa Hidayani, M.Pd |
| N I P | : 197506302009012004 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Retno Rahmasari |
| N I M | : 1811240121 |
| Judul Skripsi | : Dampak Penggunaan Shift bagi Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 10 Januari 2022

Pt. Dekan,

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-518791 Faksimile: (0736) 51171-51172
website: www.uinbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor : 1995 / Un.23/ UPP.00.9/04/2022

Tentang:
Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Retna Rahmasari
NIM : 1811240121
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut di atas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Al-Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Adam Nasution, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UJUPP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MUS/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MUS/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MUS/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian mahasiswa dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kesempatan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Ditandatangani surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Ditandatangani dan disahkan kepada saya sebagai (aprovat)

1. Bapak Wakil Rektor 1 UIN FAS Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1569 / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022

25 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SDN 68 BENGKULU TENGAH
Di -
BENGKULU TENGAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "DAMPAK PENGGUNAAN SHIFT PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN TEMATIK KELAS V SDN 68 BENGKULU TENGAH"

Nama	: RETNO RAHMASARI
NIM	: 1811240121
Prodi	: PGMI
Tempat Penelitian	: SDN 68 BENGKULU TENGAH
Waktu Penelitian	: 28 MARET - 11 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih,

Dokumen



PEMERINTAH BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 68 BENGKULU TENGAH



Alamat : Jl. Raya Air Sebakul, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah 38385

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/020/SDN.68/BT/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Retno Rahmasari

NIM : 1811240121

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melaksanakan penelitian guna melengkapi data skripsi dengan judul "Dampak Penggunaan *Shif* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah" Pada tanggal 28 Maret - 11 Mei 2022.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan seharusnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.





KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Retno Rahmasari
NIM : 18111240121
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul, "**Dampak Penggunaan Shift Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah**" disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, "**Pelaksanaan Shift Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah**".

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M. Pd
NIP. 197407182003121004

Pembimbing II

Maerifa Hilayani, M. Pd
NIP. 19750630200912004

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M. Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Rindu Fatm. Kelandun Pager Dawa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-51879 Faksimil: (0736) 51171-51172
 website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Retno Rahmasari Pembimbing (II) : Masripa Hidayati, M.Pd
 NIM : 181240121 Judul Skripsi : Praktik penggunaan Shift bagi peserta didik Pada pembelajaran Tematik kelas V smp 6 Bengkulu Tengah
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PgMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jumat 07-01-2022	Proposal skripsi	menyusun-bab kerangka proposal skripsi	<i>PH</i>
2.	Selasa 11-01-2022	propasal skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Cover (bahasa asing dicetak miring) - Lihat buku panduan penyusunan skripsi yang dikeluarkan FII 2020 - Proposal singkat tidak pakai kata pengantar - Datar Isi - Latar belakang masalah diambil berdasarkan hasil observasi awal - Kerangka pelaksanaan observasi awal (4 bulan sebelum sk. Pembimbing kelas). 	<i>PH</i>
3.	Jumat 14-01-2022	Proposal skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Cover - Penulisan huruf kapital - Bahasa Arab dicetak miring - Hal 5 (waktu observasi awal tahun & tanggal) - Penempatan kata ke bawah - Rumusan masalah level 2 - Tujuan penelitian disederhanakan 	<i>PH</i>



Mengetahui
 Dekan
[Signature]
 Drs. Agus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 700514200031004

Bengkulu, 14 Januari 2022
 Pembimbing (II)

[Signature]
 Masripa Hidayati, M.Pd
 NIP. 19750630 202001 2009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama: Retno Rahmasari Pembimbing (1) Masrifa Hidayani, M.Pd
NIM: 161240121 Judul Skripsi: Dampak Penggunaan
Jurusan: Tarbiyah Snkt Bagi Peserta Didik
Prodi: BGMI Pada Pembelajaran Tematik
Integratif di SDN 60 Bengkulu
Sejahtera

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
			<ul style="list-style-type: none">dengan rumus masalah- Pendapat ahli yg dikomp dengan tulisan harus dijadi-kan footnote dan di- masukkan dalam daftar pustaka.- Buat kesimpulan menurut Peneliti (Berdasarkan....) hal.6- Tambahkan pendapat ahli tentang indikator dampak (minimal 2)- Hal.8 tambah materi- Daftar tabel (uk. 10, spasi 1.0)- Bab 6 tambahkan tentang penjelasan jenis dan pendekatan menurut ahli dan diambil kesimpulan menurut peneliti (min. 1)- Waktu penyelesaian penelitian setelah dikeluar-kannya surat izin dari Fakultas.- Nilai saat masa Pelajaran Tematik- Hal 21	

Mengetahui
Dekan

Agus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 19 Januari 2022
Pembimbing (1)


Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 19750630200912009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Retno Rahmasari Pembimbing (1) Nurrisa Hidayani, M.Pd
NIM: 1411240121 Judul Skripsi: Dampak Penggunaan
Jurusan: Tarbiyah Shift bagi peserta didik
Prodi: PGMI Pada Pembelajaran Tematik
Kelas V s.d VI Berkekuatan Tinggi

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
4	Selasa 25-02-2022	Proposal Skripsi	- Lampiran dilengkapi dokumentasi (kisi-kisi wawancara, dan pertanyaan dalam wawancara, - Lembar nota bimbingan dan pengesahan pemimbingan diwarnai (dibuatkan antara Pembimbing I dan B) serta buku panduan	rf
5	Jumat 28-01-2022	Proposal Skripsi	- Fokus diperbaiki soal di mana di antara pem- - bimbing - Ada 10 pembimbing I sudah ditunjukkan	rf

Menyetujui
Kepala

M. Muhsin Muzadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700514200051004

Bengkulu, 28-01-2022
Pembimbing (1)

Nurrisa Hidayani, M.Pd
NIP. 19750620200912004



ACC

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Petno Kahmasari Pembimbing(II) : Dr. Irwan Satia, M.Pd
 NIM : 181240121 Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Shift Bagi Ferretu Didik Pada Pembelajaran Tematik PAAS Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin 14-02-2022	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Cover (ditambah shift pembelajaran) - Ayal Al-Bur'an - Footnote (UU No.23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional) - Aturan yang menyetujui pembelajaran tatap muka. - Hasil observasi awal disertai tanggal - motivasi siswa, cara mengajar guru (prosedur) hasil belajar, dan pelaksanaan sistem shift. - Rumusan masalah 	
2.	Rabu 2-03-2022	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - cover (sudah) - Footnote - Lampiran (Mintal waku) - Fokus wawancara - Tambah materi tentang triangulasi 	

Mengetahui

 Petrus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP: 197005142000031004

Bengkulu, 2 Maret 2022
 Pembimbing(II)

 Dr. Irwan Satia, M.Pd
 NIP: 19740718200312004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pasar Tawa, Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-51879 Faksimil: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama: Retno Rahmasari Pembimbing/II: Dr. Irwani Satrio, M.Pd
NIM: 181240121 Judul Skripsi: Dianggap Pengabdian
Sosial Bagi Pecinta Sida
pada Pembelajaran Tematik
Kelas V SDI 66 Bengkulu
Jurusan: Tarbiyah
Prodi: PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Sarana Bimbingan	Tanda
3.	Selasa 8-03-2022	Proposal skripsi	900	H

Mengetahui


Dr. Hys. Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 8 Maret 2022
Pembimbing/II


Dr. Irwani Satrio, M.Pd
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pager Dewa Bengkulu Telpun. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Retno Rahmasari
SIM : 1811240121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Masrifa Hidayani, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan *Shif*
Pembelajaran Bagi Peserta
Didik Pada Pelajaran Tematik
Kelas V SDN 68 Bengkulu
Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 23-05-2022	Skripsi	- Menberatkan berkas hasil Penelitian / Skripsi	
2.	Senin 30-05-2022	Skripsi	- Cover - Kata Pengantar - Daftar Isi - Pengantar Keantar - Abstrak - Pemenggalan Kata - Hal 1 - Esotrope - Observasi Awal - Hal. 14 Observasi - Hal. 16 Penulisan huruf Kapital - Waktu Penelitian - sumber data - BAB 10 hal. 34 - sejarah sekolah	

Bengkulu, 30 Mei 2022
Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 196903081996031001

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 19750630200912004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Retno Rahmasari
NIM : 1811240121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Masrifa Hidayani, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan *Shifit*
Pembelajaran Bagi Peserta
Didik Pada Pelajaran Tematik
Kelas V SDN 68 Bengkulu
Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Senin 06-06-2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Analisis Data- Usulan cara dengan menggunakan tidak usah menggunakan footnote- Kesimpulan menjawab rumusan masalah- Sarannya ditambah- Daftar Pustaka disesuaikan dengan jumlah footnote <ul style="list-style-type: none">- sudah diperbaiki sesuai dengan arahan dan saran- siapkan nota pembimbing sesuai dengan buku panduan penyusunan skripsi FTT	

Bengkulu, 06 Juni 2022
Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan FTT

Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP. 196903081996031001

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 19750630200912004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telpun. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Retno Rahmasari
NIM : 1811240121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Masrifa Hidayani, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan *Shift*
Pembelajaran Bagi Peserta
Didik Pada Pelajaran Tematik
Kelas V SDN 68 Bengkulu
Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
A.	Rabu 08-06-2022	Skripsi	- Aca Ke pembimbing I sebelum ujian monasatyan	

Bengkulu, 08 Juni 2022
Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 196903081996031001

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP. 19750630200912004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Patah Pager Dewa Bengkulu. Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Retno Rahmasari
NIM : 1811240121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Shift Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 14 Juni 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Pengalipan observasi dan wawancara- kkm- Rumusan Masalah (dampak)- Bab I (latar belakang)	
2.	Senin 20 Juni 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- Kajian Pustaka diambil dari Jurnal- Data Primer- Data Sekunder- Judul (dampak)	

Bengkulu, 20 Juni 2022
Pembimbing I

Mengetahui,
Dekan FITT,



Dr. Mas Muliyadi, M.Pd
NIP.196903081996031001

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP.197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATISUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Selatan. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51171

Nama Mahasiswa : Retno Rahmasari
NIM : 1811240121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Pelaksanaan Shift Pembelajaran
Bagi Peserta Didik Pada
Pelajaran Tematik Kelas V SDN
68 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Rabu 22 Juni 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- BAB II, tentang triangulasi- Pembahasan dampak dihilangkan- Temuan umum- Temuan khusus	
4.	Senin 27 Juni 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none">- BAB IV diperbaiki (membahas tentang rumusan masalah disertai dengan sub-sub dan rumusan masalah tersebut)	

Bengkulu, 29 Juni 2022
Pembimbing I

Mengetahui,
Dekan FTT,



Dr. Agus Sulvandi, M.Pd
NIP. 197001514200031004

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATISUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Selatan, (0736) 51171, 51172, 51276 Fax.
(0736) 51178

Nama Mahasiswa : Retno Rahmasari
NIM : 1811240121
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd
Judul Skripsi : Pelaksanaan *Shifra* Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	Senin 4 Juli 2022	Skripsi	4cc cukup diurikan	

Bengkulu, 4 Juli 2022
Pembimbing I



Mengetahui,
Dekan F.T.T.

Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Letno Rahmasari (1811410121)	Dampak Penggunaan Paket Pemulga- ran bagi Peserta didik pada Pelajaran Teks dan kelas V SD di Bengkulu Tengah	1. Dr. Iwan Satna, M.Pd 2. Masrifa Hidayati, M.Pd	
NAMA DOSEN PENYEMINAR		NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. Iwan Satna, M.Pd		19740718200311004	
2. Retti Komala Sari, M.Pd		NIDN. 2020038802	

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:

- Penulisan Sesuaikan dengan buku petunjuk dan kamus Besar bahasa Indonesia

PENYEMINAR 2:

- Rencana Penelitian
- Harusnya ada ter

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Pani Setiati		Nadik Masyri	
Wan Purnama S		Masrom Dwi S	

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, _____ Maret 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Kisi-kisi Wawancara

No	Judul	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian
1	Pelaksanaan <i>Shift</i> Pembelajaran Bagi Peserta Didik Pada Pelajaran Tematik Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah	Bagaimana pelaksanaan <i>shift</i> pembelajaran bagi peserta didik pada pelajaran tematik kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah?	Apakah di SDN 68 Bengkulu Tengah masih menggunakan sistem <i>shift</i> pembelajaran?
Apakah peserta didik sudah mengetahui apa itu sistem <i>shift</i> ?			
Bagaimana sistem <i>shift</i> pembelajaran yang diterapkan di SD 68 Bengkulu Tengah ini?			
Bagaimana dengan durasi waktu belajar mengajar selama menggunakan sistem <i>shift</i> pembelajaran?			
2	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peserta didik dalam pelaksanaan sistem <i>shift</i> pada pembelajaran tematik?		Adakah pengaruh dari pelaksanaan pembelajaran dengan sistem <i>shift</i> ?
			Apakah guru mengajar sudah sesuai dengan harapan?
			Apakah materi yang disampaikan guru mudah dipahami dengan pembelajaran <i>shift</i> ?
			Apakah peserta didik belajar atau mengerjakan PR ketika sedang tidak masuk sekolah sistem <i>shift</i> ?
			Apa dampak positif dan negatif yang dialami peserta didik dengan penggunaan sistem <i>shift</i> pada mata pelajaran tematik?
			Apakah dengan penggunaan <i>shift</i> , peserta didik mudah mengerti dan memahami materi pelajaran tematik?
			Bagaimana metode yang digunakan guru dalam penggunaan sistem <i>shift</i> pada pelajaran tematik agar memotivasi siswa?
			Apakah penggunaan sistem <i>shift</i> sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?
			Apakah faktor pendukung dan penghambat sistem <i>shift</i> pada pembelajaran tematik kepada peserta didik?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SDN 68 Bengkulu Tengah
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator:

- Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.
- Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

IPA

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
- 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Indikator:

- Mengetahui aktivitas-aktivitas manusia yang memanfaatkan organ manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui aktivitas-aktivitas manusia yang memanfaatkan organ manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara percaya diri.
- Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara tanggung jawab.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** : Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Manusia dan Lingkungan</i>". Gotong Royong ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, 	15 menit

	menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar. <i>Communication</i> ▪ Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan yang ada dalam buku siswa. ▪ Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi disekitarnya sebagai sumber inspirasi. <i>Mandiri</i> ▪ Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan 	180 menit

	<p>secara menarik dan interaktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. 2. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. 3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. ▪ Hasil yang Diharapkan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak manusia. - Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak manusia. 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca bacaan berjudul "Bersepeda" <i>.Literasi</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alternatif kegiatan membaca: <ol style="list-style-type: none"> 1. Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. 2. Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Alternatif 3, bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. ▪ Ayo Berlatih ▪ Selesai membaca dan memahami isi bacaan, siswa menentukan dan menuliskan ide pokok bacaan. ▪ Siswa mengerjakan secara mandiri. ▪ Guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan. ▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa gemar membaca. - Siswa memiliki 	
--	---	--

	<p>keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki keterampilan menemukan dan menuliskan ide pokok bacaan. ▪ Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. <i>Mandiri</i> ▪ Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan organ gerak. ▪ Catatan: ▪ Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. ▪ Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. ▪ Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan 	
--	---	--

	PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku, teks bacaan, gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bengkulu, 2022
Guru Kelas V

Yulis, Setyawati, M. Pd.
NIP. 196507081995032001

Lia Suheni, S.Pd
NIP.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap
 - a. Disiplin
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Percaya Diri

- **Catatan: Penilaian(penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1**

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)
Keterangan: 1. Aspek 1: Menemukan ide pokok dari sebuah bacaan. 2. Aspek 2: Mengetahui beragam aktivitas yang menyehatkan tubuh.				

3. Keterampilan

Penilaian Uji Unjuk Kerja

a. Rubrik Membuat Bacaan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pengetahuan	Siswa Menunjukkan pemahaman materi yang sangat tinggi.	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup tinggi.	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang cukup tinggi namun membutuhkan sedikit bantuan guru dalam pengerjaannya	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang kurang dan membutuhkan banyak bantuan guru dalam pengerjaannya.
Kemandirian & Manajemen Waktu (<i>attitude</i>)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu.	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas.	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Keterampilan	Bacaan disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku.
---------------------	---	--	--	---

▪ **b. Mencari Ide Pokok Bacaan**

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti	Mampu menunjukkan	Mampu menunjukkan hampir	Ada beberapa bukti pendukung	Sebagian besar bukti pendukung

Pendukung	bukti pendukung,	semua bukti pendukung.	g yang ditunjukkan tidak tepat.	g yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan an hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata	Keseluruhan an hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

	kelas.			n.
--	--------	--	--	----

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Rumusan Ide Pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan Benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan:	Keseluruhan	Hampir	Sebagian	Sebagian

Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	an ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.
--	---	--	--	--

NILAI RAPOT UNTUK PELAJARAN TEMATIK KELAS V

Sekolah : SDN 68 Bengkulu Tengah
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Nama : Abid Rafi Arafi

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
77	82	74	80	71	80	72	77	74	79
Peringkat : 24									

Nama : Aldi Anugrah Jaya

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
75	82	68	74	70	69	68	80	68	79
Peringkat : 29									

Nama : Alfian Juliunyah

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
76	83	73	79	70	80	72	79	74	79
Peringkat : 25									

Nama : Anjar Rezky Gita

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
79	84	80	82	80	81	76	79	75	80
Peringkat : 14									

Nama : Azian Satrio

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
79	84	79	79	76	81	71	75	74	80
Peringkat : 16									

Nama : Bagus Koro

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
85	83	73	73	72	80	74	80	76	79
Peringkat : 17									

Nama : Budi Nugrah Wijaya

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
79	82	76	82	70	80	75	79	80	79
Peringkat : 13									

Nama : Candra Armadani

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
75	75	67	70	69	72	68	80	69	82
Peringkat : 28									

Nama : Citra Sari Asri

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
85	84	77	81	78	82	81	78	84	78
Peringkat : 9									

Nama : Della Nur Anggraini

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
84	84	80	81	80	81	72	77	74	79
Peringkat : 12									

Nama : Faivi Nabila

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
83	90	80	80	79	81	79	81	84	81
Peringkat : 6									

Nama : Fitra Adi Kusuma

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
75	74	70	70	67	74	69	80	69	79
Peringkat : 27									

Nama : Livia Apritalita

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
85	82	82	80	78	82	72	78	82	79
Peringkat : 11									

Nama : Meishe Hedo Putra

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
79	81	79	80	73	81	74	78	77	78
Peringkat : 20									

Nama : Meydian Tri Putranto

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
75	75	69	80	68	80	68	79	72	78
Peringkat : 26									

Nama : Mutia Lestari

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
91	86	90	86	90	86	92	89	91	84
Peringkat : 1									

Nama : Mutiara Cinta

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
88	84	86	87	80	84	82	79	85	78
Peringkat : 5									

Nama : Ronald Meydyanto

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
78	84	72	85	71	82	71	79	74	80
Peringkat : 18									

Nama : Rukiyah Jelita HR Muntic

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
80	77	73	82	79	80	75	79	78	80
Peringkat : 15									

Nama : Selvia Anggraini

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
79	80	74	82	74	80	72	79	77	79
Peringkat : 21									

Nama : Serfi Dwi Cahyati

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
79	81	71	82	70	80	73	79	76	79
Peringkat : 23									

Nama : Shyfa Nur Alqoy

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
86	84	91	83	89	83	90	78	87	79
Peringkat : 4									

Nama : Sulistiawati

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
92	84	88	83	88	85	88	88	88	83
Peringkat : 2									

Nama : Tasya Aulia Putri

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
83	80	83	82	77	84	79	83	78	82
Peringkat : 10									

Nama : Tiara Larasati

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
83	84	81	83	70	84	77	81	80	80
Peringkat : 8									

Nama : Vetto Mahardika Pamungkas

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
78	79	79	81	69	82	82	71	73	80
Peringkat : 19									

Nama : Zaenatul Sa'diah

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
78	77	76	76	75	78	72	80	78	79
Peringkat : 22									

Nama : Zahara Putriani Khairo

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
87	82	86	83	85	85	84	83	90	82
Peringkat : 3									

Nama : Anindya

PPkn		B. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4	KD-3	KD-4
86	83	91	81	80	79	81	80	8	79
Peringkat : 7									

DOKUMENTASI



Gerbang Masuk SDN 68 Bengkulu Tengah



Kondisi Lapangan SDN 68 Bengkulu Tengah



Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Tata Usaha SDN 68 Bengkulu Tengah



Ruang Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah

NO	Mata Pelajaran	KKM
1	Pendidikan Agama Islam	73
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70
3	Bahasa Indonesia	70
4	Matematika	66
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70
7	Seni Budaya dan Keterampilan	69
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75
9	Minat Lokal (s. Pertanian	70
Jumlah Nilai		
Rata-rata Prestasi		

Nilai KKM Kelas V untuk Mata Pelajaran Tematik SDN 68 Bengkulu Tengah



Penyerahan Surat Izin Penelitian di SDN 68 Bengkulu Tengah



Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 68 Bengkulu Tengah



Wawancara Dengan Guru Tematik Kelas V



Wawancara Dengan Anjar Rezky Gita (ARG) Siswi Kelas V
SDN 68 Bengkulu Tengah



Wawancara Dengan Ronald Meydyanto (RM) Siswa Kelas V
SDN 68 Bengkulu Tengah



Wawancara Dengan Livia Apritalia (LA) Siswi Kelas V SDN 68
Bengkulu Tengah



Wawancara Dengan Vetto Mahardika Pamungkas (VMP) Siswi
Kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah